

# PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS PRAMBON TAHUN 2023



Disusun Oleh:

Tim Puskesmas Prambon



@pkmprambonnganjuk



Puskesmas Prambon Nganjuk



pkm.prambon02@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun "Profil Kesehatan Puskesmas Prambon Tahun 2023".

Pada dasarnya "Profil Kesehatan Puskesmas Prambon Tahun 2023" ini merupakan pembaharuan dan perkembangan data dari tahun-ketahun sebelumnya yang disusun mengacu pada Indikator Kinerja Standart Minimal Bidang Kesehatan dan Indikator Penilaian Penampilan Puskesmas.

Buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu untuk penyempurnaan dan pengembangan kedepan diperlukan kritik saran yang bersifat membangun dari para pembaca yang budiman.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini.

Nganjuk,           Maret 2024

Kepala Puskesmas Prambon

**Mamik Endang Ekawati, S.KM., M..PH.**

NIP. 19750320 199903 2 007

# DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR DIAGRAM .....	viii
DAFTAR GRAFIK .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Visi, Misi, Motto .....	1
1.3 Tujuan .....	2
BAB II GAMBARAN UMUM PUSKESMAS .....	3
2.1 Keadaan Geografis .....	3
2.2 Kependudukan, Jumlah Penduduk, piramida penduduk.....	3
2.3 Jumlah Jaringan dan Jejaring Puskesmas .....	5
2.4 Jumlah UKBM.....	6
2.5 Gambaran Organisasi Puskesmas.....	7
2.5.1 Struktur Organisasi.....	7
2.5.2 Uraian Tugas Uraian Tugas.....	8
A. Kepala Puskesmas .....	8
B. Kepala Urusan Tata Usaha .....	9
C. Bendahara.....	10
Bendahara Penerimaan, mempunyai tugas: .....	10
Bendahara Pengeluaran, mempunyai tugas: .....	10
D. Petugas Loker .....	11
E. Petugas Medis Dan Paramedis UGD.....	11
F. Petugas Promosi Kesehatan .....	11
G. Petugas Kesehatan Lingkungan .....	12
Didalam gedung .....	12
Luar Gedung.....	12
H. Petugas KIA-KB.....	13
I. Petugas Imunisasi.....	14
J. Surveilans.....	14
K. Petugas Gizi.....	14
L. Petugas P2M.....	15
M. Petugas Medis Dan Atau Paramedis Pengobatan Dasar .....	15

N. Petugas Medis Dan Atau Paramedis Gigi Dan Mulut .....	15
O. Petugas Paramedik Gigi .....	16
P. Petugas Kefarmasian Kamar Obat .....	16
Q. Petugas Gudang Obat .....	17
R. Petugas Laboratorium .....	17
S. Petugas Kebersihan Puskesmas .....	18
T. Pengelola Barang / Penanggung Jawab Barang Inventaris .....	18
U. Penanggung Jawab Kendaraan .....	18
V. Petugas UKS .....	18
W. Petugas Upaya Rawat Inap .....	18
X. Tenaga Lainnya (Tenaga Teknis UKP Dan UKM) .....	19
<b>BAB III SARANA KESEHATAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 SARANA KESEHATAN .....	20
3.2 Peralatan dan Sarana Kesehatan .....	20
3.3 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN .....	21
3.3.1 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan .....	21
3.3.2 Perbandingan Kunjungan Rawat Jalan .....	22
3.3.3 Kunjungan Pelayanan Gigi dan Mulut .....	22
3.3.4 Kunjungan Neonatal .....	22
3.3.5 Data 10 Besar Penyakit .....	23
3.4 KETERSEDIAAN OBAT ESSENSIAL DAN VAKSIN .....	24
<b>BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB VI KESEHATAN KELUARGA .....</b>	<b>28</b>
6.1 Kesehatan Ibu .....	28
6.1.1 Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) .....	28
6.1.2 Kesehatan Ibu Hamil .....	29
6.1.3 Kesehatan Ibu Bersalin .....	30
6.1.4 Keluarga Berencana .....	31
6.2 Kesehatan Anak .....	32
6.2.1 Angka Kelahiran dan kematian bayi .....	32
6.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal .....	34
6.2.3 Pelayanan Kesehatan Bayi .....	34
6.2.4 Pelayanan Imunisasi .....	36
6.2.5 Pelayanan Kesehatan Bayi .....	37
6.2.6 Status Gizi .....	38
6.2.7 Distribusi Vitamin A .....	40
6.2.8 Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah .....	41

6.2.9 Pelayanan Kesehatan Gigi dan mulut.....	41
6.3 Kesehatan Usia Produktif dan Lansia .....	42
6.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif.....	42
6.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	43
<b>BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT .....</b>	<b>45</b>
7.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung .....	45
7.2 Tuberculosis (TB).....	45
7.2.1 Pneumonia Balita .....	46
7.2.2 HIV .....	47
7.2.3 Diare.....	47
7.2.4 Kusta .....	48
7.2.5 Kasus Covid 19 .....	48
7.3 Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi .....	48
7.3.1 AFP Non Polio.....	48
7.3.2 Campak .....	48
7.3.3 Hepatitis B pada ibu hamil .....	48
7.4 Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonatik .....	49
7.4.1 Demam Berdarah .....	49
7.5 Pengendalian Penyakit Tidak Menular .....	49
7.5.1 Hipertensi.....	49
7.5.2 Diabetes Melitus .....	49
7.5.3 ODGJ .....	50
7.6 Posbindu PTM .....	50
7.7 Desa UCI dan Imunisasi Td .....	50
<b>BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB IX PENUTUP .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Prambon .....	4
Tabel 2 Jumlah Jaringan dan jejaring di Wilayah Kerja Puskesmas Prambon.....	5
Tabel 3 Data Jumlah UKBM di Wilayah Kerja Puskesmas Prambon .....	6
Tabel 4 Sarana dan Prasarana Kesehatan Puskesmas Prambon.....	20
Tabel 5 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Gangguan Jiwa tahun 2023 .....	21
Tabel 6 Jenis Penyakit .....	23
Tabel 7 Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial dan Vaksin IDL.....	24
Tabel 8 Rincian SDM Kesehatan Puskesmas Prambon Tahun 2023 .....	25
Tabel 9 Rincian Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Puskesmas Prambon Tahun 2023...	27
Tabel 10 Distribusi Vitamin A Bayi dan Balita Tahun 2023 .....	40
Tabel 11 Tabel Pelayanan Kesehatan Usia produktif .....	42
Tabel 12Tabel Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut .....	44
Tabel 13 Tabel Kasus Diabetes Melitus Tahun 2022 .....	49
Tabel 14 Pelayanan Kesehatan ODGJ .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Puskesmas Prambon.....	3
Gambar 2 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah 2023.....	41

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Batang Jumlah Penduduk Puskesmas Prambon .....	4
Diagram 2 Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur tahun 2023.....	47



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Jumlah Kunjungan 3 Tahun Terakhir .....	22
Grafik 2 Jumlah Kunjungan Pelayanan Kesehatan Gigi.....	22
Grafik 3 Grafik Jumlah KN Lengkap .....	23
Grafik 4 Perbandingan Angka Kematian Ibu .....	28
Grafik 5 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil tahun 2022 dan 2023.....	29
Grafik 6 Perbandingan Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan TTD tahun 2022 dan 2023.....	30
Grafik 7 Perbandingan Jumlah Persalinan di Fasyankes Tahun 2022 dan 2023 .....	30
Grafik 8 Perbandingan Jumlah PUS dengan Jumlah KB Aktif.....	31
Grafik 9 Jumlah Kelahiran Hidup Tahun 2023 .....	32
Grafik 10 Perbandingan Jumlah Kelahiran Hidup Tahun 2022 dan Tahun 2023.....	32
Grafik 11 Jumlah Kematian Bayi Balita Tahun 2023.....	33
Grafik 12 Perbandingan Jumlah Kematian Bayi Balita Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	33
Grafik 13 Jumlah Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap) Tahun 2023 .....	34
Grafik 14 Jumlah Pelayanan Bayi Tahun 2023.....	35
Grafik 15 Persentase Cakupan Pelayanan Bayi.....	35
Grafik 16 Cakupan Imunisasi Bayi BCG tahun 2023 .....	36
Grafik 17 Cakupan Bayi Dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Tahun 2023 .....	37
Grafik 18 Jumlah Pelayanan Anak Balita Tahun 2023 .....	38
Grafik 19 status gizi balita tahun 2023 .....	39
Grafik 20 Perbandingan Status Gizi Balita Tahun 2022 dan tahun 2023.....	39
Grafik 21 Jumlah Pelayanan Kesehatan Gigi tahun 2023.....	42
Grafik 22 Kesembuhan TB Tahun 2023 .....	45
Grafik 23 Grafik Kasus TB Tahun 2022 & 2023.....	45
Grafik 24 Kasus Pneumonia Wilayah Kerja Puskesmas Prambon .....	46
Grafik 25 Kasus Pneumonia Balita Per Desa Tahun 2023 .....	46
Grafik 26 Perbandingan Kasus Diare Tahun 2022 dan 2023 .....	47
Grafik 27 Kasus Diare tahun 2023.....	48
Grafik 28 Perbandingan Kasus DBD Tahun 2022 dan 2023 .....	49

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2021 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yang dilakukan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu.

Semua kegiatan di Puskesmas Prambon Tahun 2023 dirangkum dalam bentuk Profil Kesehatan Puskesmas Tahun 2023. Profil ini memuat data dan informasi mengenai situasi kesehatan baik kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Prambon yang dianalisis sederhana dan di tampilkan dalam bentuk tabel, peta, dan grafik.

## 1.2 Visi, Misi, Motto

Visi Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 - 2023 “(Mewujudkan) Kabupaten Nganjuk yang Maju Dan Bermartabat (Nganjuk Nyawiji Bangun Deso Noto Kutho)”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, salah satu Misi Kabupaten Nganjuk dibidang kesehatan yaitu : Meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan dan kesehatan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sedangkan tujuan Dinas Kesehatan adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dan sasaran Dinas Kesehatan yaitu terjaminnya aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Dalam melaksanakan setiap kegiatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung, Puskesmas Prambon memiliki Motto yaitu “**Senyum**” (**Sehat Empati Nyaman untuk Masyarakat**) sebagai semboyan semangat dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan visi di atas. Selain itu, Puskesmas Prambon juga memiliki Budaya Kerja (*Core Value*) sesuai dengan Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* ASN yaitu BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,

Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. *Core value* ini sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

### **1.3 Tujuan**

- a. Diketahui gambaran situasi kesehatan dalam wilayah kerja Puskesmas Prambon
- b. Diketahui gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan kegiatan pelayanan kesehatan dan mutu kegiatan pelayanan kesehatan serta manajemen puskesmas pada akhir tahun
- c. Diketahui gambaran masalah kesehatan setempat di wilayah kerja Puskesmas Prambon Nganjuk
- d. Digunakan sebagai dasar dalam perencanaan kegiatan pelayanan kesehatan tahun selanjutnya

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

#### 2.1 Keadaan Geografis

Puskesmas Prambon terletak Jl. Raya Sanggrahan No. 2 Kode Pos 64484. Puskesmas Prambon dibangun di wilayah tingkat Kecamatan, Puskesmas Prambon terletak pada  $111^{\circ} - 45^{\circ} 112^{\circ}.13^{\circ}$  dengan ketinggian 57 M dari permukaan air laut dibatasi oleh Kecamatan dan kabupaten, sebagai berikut :

- 1) Batas Utara dibatasi Kecamatan Tanjunganom
- 2) Batas Timur dibatasi Kecamatan Ngronggot
- 3) Batas Barat dibatasi Kabupaten Kediri
- 4) Batas Selatan dibatasi Kabupaten Kediri



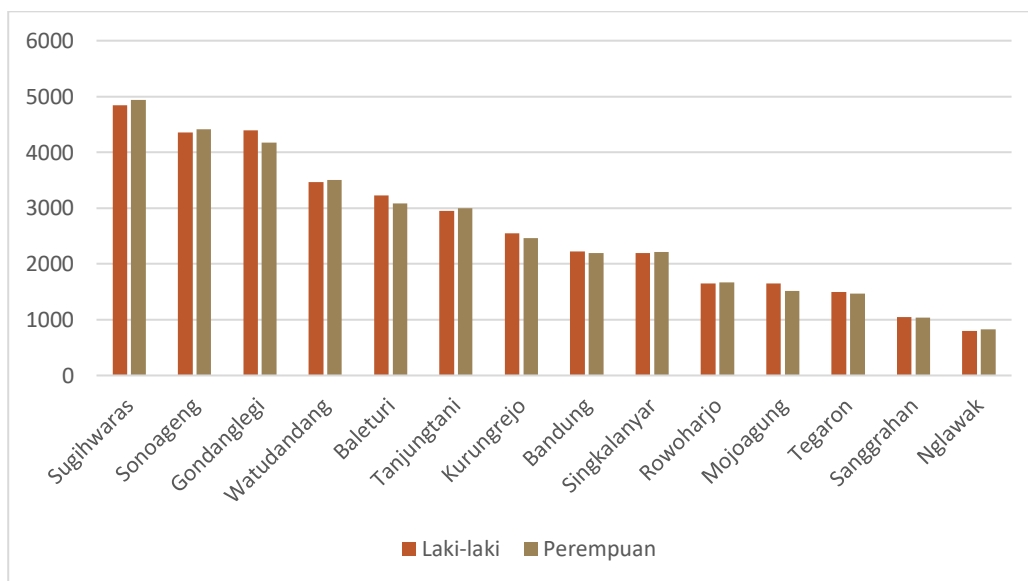
Gambar 1 Peta Wilayah Puskesmas Prambon

#### 2.2 Kependudukan, Jumlah Penduduk, piramida penduduk

Penduduk wilayah cakupan Puskesmas Prambon pada saat ini dibuat berjumlah 73.343 ribu jiwa terdiri dari laki-laki : 35521 orang ; Perempuan ; 35809 jiwa orang, tersebar pada 14 (Empat Belas) desa dalam satu kecamatan, terdiri : 46 Dusun, jumlah RT: 435, Jumlah RW : 134, terdiri sebanyak, 18.375 Kepala Keluarga.

**Tabel 1 Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Prambon**

No.	Nama Desa	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sugihwaras	4846	4943	9789
2	Sonoageng	4355	4411	8766
3	Gondanglegi	4390	4172	8562
4	Watudandang	3462	3504	6966
5	Baleturi	3231	3083	6314
6	Tanjungtani	2948	2996	5944
7	Kurungrejo	2551	2461	5012
8	Bandung	2224	2198	4422
9	Singkalanyar	2193	2209	4402
10	Rowoharjo	1651	1670	3321
11	Mojoagung	1649	1518	3167
12	Tegaron	1500	1464	2964
13	Sanggrahan	1050	1035	2085
14	Nglawak	802	827	1629
	Jumlah	36852	36491	73343



**Diagram 1 Batang Jumlah Penduduk Puskesmas Prambon**

### 2.3 Jumlah Jaringan dan Jejaring Puskesmas

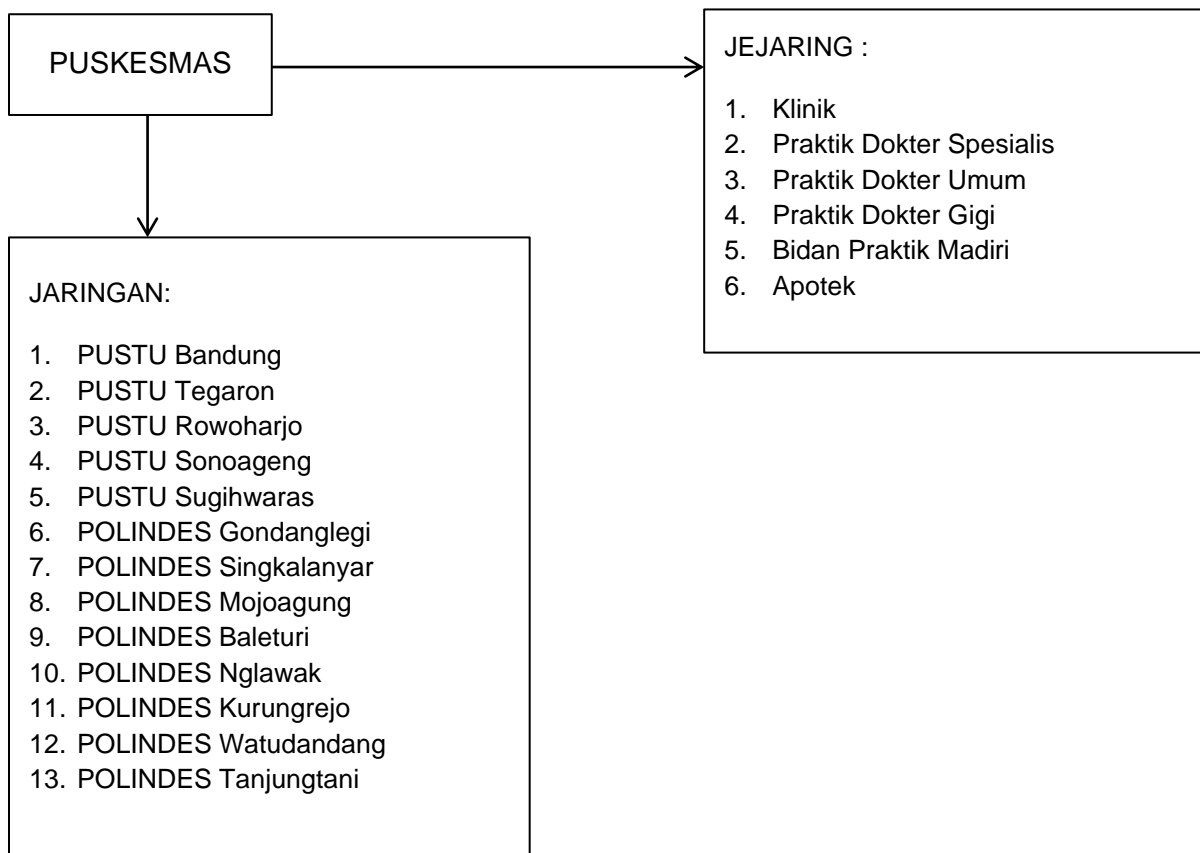
Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu (PUSTU), Puskesmas keliling, dan bidan desa (di dalam organisasi Puskesmas). Sedangkan jejaring terdiri dari klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, dan fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya.

Berikut jaringan dan jejaring yang ada di wilayah kerja Puskesmas Prambon.

Tabel 2 Jumlah Jaringan dan jejaring di Wilayah Kerja Puskesmas Prambon

JEJARING	JUMLAH
Dokter praktek mandiri	8
Praktek Mandiri Bidan	2
Klinik	1
Apotek	11
Puskesmas Pembantu	5
Polindes	8

Berikut adalah data Jaringan dan Jejaring yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Prambon :



Gambar 2 Data Jaringan Dan Jejaring Yang Ada Di Wilayah Kerja Puskesmas Prambon

## 2.4 Jumlah UKBM

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) diantaranya Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Posbindu, Desa siaga dan lain sebagainya. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat.

Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dieklompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri.

Jumlah posyandu dan kegiatan UKBM yang terdapat di wilayah Puskesmas Prambon sebagai berikut :

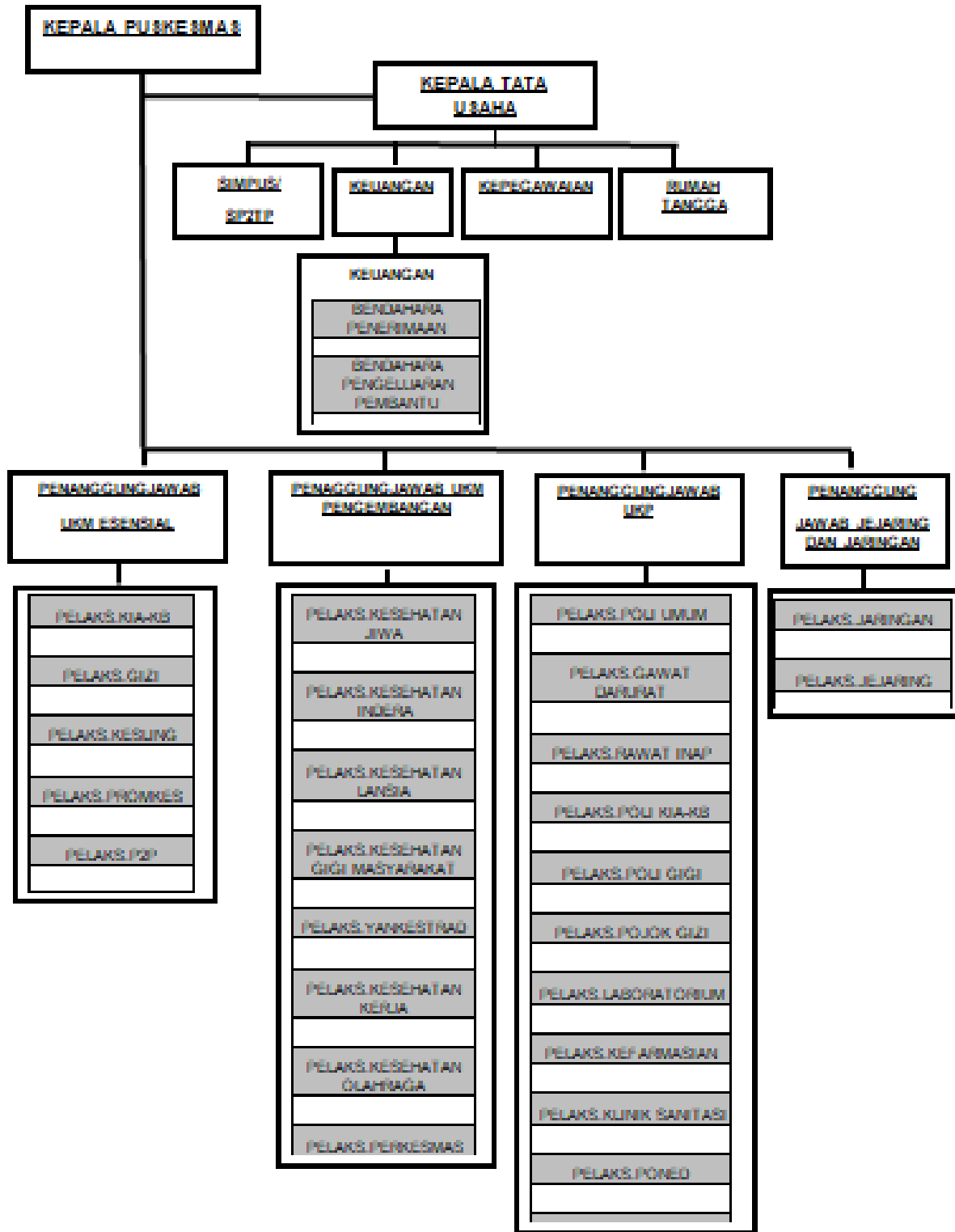
**Tabel 3 Data Jumlah UKBM di Wilayah Kerja Puskesmas Prambon**

<b>UKBM</b>	<b>Jumlah</b>
Posyandu Balita	70
Posyandu Lansia	37
Pokestren	2
Poskesdes	14
Posbindu PTM	14
Posyandu Remaja	1
Saka bhakti husada	1
Polindes	8
Desa Siaga	14
UKK	2

## 2.5 Gambaran Organisasi Puskesmas

### 2.5.1 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Puskesmas Prambon



Gambar 3 Struktur Organisasi Puskesmas



a. **Kepala Puskesmas**

Kriteria Kepala Puskesmas yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah sarjana, memiliki kompetensi manajemen kesehatan masyarakat, masa kerja di Puskesmas minimal 2 (dua) tahun, dan telah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas.

b. **Kasubag Tata Usaha**, membawahi beberapa kegiatan diantaranya Sistem Informasi Puskesmas, kepegawaian, rumah tangga, dan keuangan.

c. **Penanggungjawab UKM Esensial**

d. **Penanggungjawab UKM Pengembangan**

e. **Penanggungjawab UKP, Kefarmasian dan laboratorium**

f. **Penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.**

## 2.5.2 Uraian Tugas Uraian Tugas

### A. Kepala Puskesmas

Menurut Standar Puskesmas Provinsi Jawa Timur (2013: hal 15-23) uraian tugas kepala puskesmas dan pelaksana kegiatan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengkoordinir penyusunan Perencanaan Tingkat Puskesmas berdasarkan data program Dinas Kesehatan.
- 2) Merumuskan kebijakan operasional dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat.
- 3) Memberikan tugas pada staf dan unit-unit, Puskesmas Pembantu, dan Ponkesdes.
- 4) Memimpin urusan Tata Usaha, unit-unit pelayanan, Puskesmas pembantu, Ponkesdes dan staf dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
- 5) Menilai prestasi kerja staf sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan karier.
- 6) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan Puskesmas berdasarkan realisasi program kerja dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai bahan dalam menyusun program kerja berikutnya.
- 7) Mempunyai tugas pokok dan fungsi memimpin, mengawasi dan mengkoordinir.
- 8) Kegiatan Puskesmas yang dapat dilakukan dalam jabatan struktural dan jabatan fungsional.
- 9) Menyusun rencana kerja dan kebijakan teknis Puskesmas.
- 10) Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan evaluasi program/kegiatan Puskesmas.

- 11) Memimpin pelaksanaan kegiatan di Puskesmas penyelenggaraan pertemuan berkala (Mini Lokakarya bulanan dan tribulanan).
- 12) Bertanggung jawab atas penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) melalui analisis dan perumusan masalah berdasarkan prioritas.
- 13) Bertanggung jawab atas Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) secara terinci dan lengkap.
- 14) Mendelegasikan wewenang apabila meninggalkan tugas.
- 15) Membina petugas Puskesmas.
- 16) Bertanggung jawab mengenai pendidikan berkelanjutan, orientasi dan program pelatihan staf untuk menjaga kemampuan dan meningkatkan pelayanan sesuai kebutuhan
- 17) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak terkait di kecamatan, Lintas Sektor, penyedia pelayanan kesehatan tingkat pertama swasta, perorangan serta masyarakat dalam pengembangan UKBM.
- 18) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelaksanaan program-program di Puskesmas.
- 19) Memberikan umpan balik hasil kegiatan kepada semua staf Puskesmas.
- 20) Melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala.
- 21) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada Kepala Dinas Kesehatan.
- 22) Mengolah dan menganalisa data, untuk selanjutnya diinformasikan atau dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, serta pihak yang berkepentingan lainnya.
- 23) Membuat Surat Keputusan tentang pengelola keuangan, penanggung jawab barang inventaris, tim manajemen mutu Puskesmas, dll
- 24) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

## **B. Kepala Urusan Tata Usaha**

- 1) Menyusun rencana kegiatan urusan Tata Usaha berdasarkan data program Puskesmas.
- 2) Membagi tugas kepada staf agar pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan.
- 3) Mengkoordinasikan para staf dalam menyusun program kerja Puskesmas agar terjalin kerjasama yang baik.
- 4) Memberi petunjuk kepada staf dengan petunjuk kerja yang diberikan agar tercapai keserasian dan kebenaran kerja.

- 5) Mengkoordinasikan berbagai kegiatan administratif dan manajemen di Puskesmas. Untuk mendukung Kepala Puskesmas menjalankan tugas dan fungsinya mengelola Puskesmas.
- 6) Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar.
- 7) Melakukan evaluasi hasil kegiatan urusan Tata Usaha secara keseluruhan.
- 8) Menyediakan dan menyimpan data umum Puskesmas serta data kesehatan yang diperlukan untuk kepentingan semua pihak yang membutuhkan:
  - a. Data pencapaian cakupan kegiatan pokok tahun lalu dan visualisasi datanya.
  - b. Data 10 penyakit terbanyak.
  - c. Data lain.
- 9) Membuat laporan kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 10) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, hubungan masyarakat dan urusan umum, perencanaan serta pencatatan dan pelaporan.
- 11) Mempunyai tugas pokok di bidang kepegawaian:
- 12) Membuat struktur organisasi.
- 13) Membuat daftar/catatan kepegawaian petugas.
- 14) Membuat uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas.
- 15) Membuat rencana kerja bulanan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab
- 16) Membuat penilaian DP3 tepat waktu berdasarkan konsultasi dengan Kepala Puskesmas.
- 17) Melakukan file kepegawaian.
- 18) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

### **C. Bendahara**

#### **Bendahara Penerimaan, mempunyai tugas:**

- 1) Membuat laporan harian penerimaan.
- 2) Membuat catatan harian uang masuk dalam buku kas umum
- 3) Memeriksa dan melaporkan kas sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **Bendahara Pengeluaran, mempunyai tugas:**

- 1) Menyusun rencana kegiatan bendahara berdasarkan data program Puskesmas.
- 2) Membuat laporan harian pengeluaran.
- 3) Membuat catatan bulanan uang masuk dan uang keluar dalam buku kas umum.

- 4) Melakukan evaluasi hasil kegiatan keuangan.
- 5) Memeriksa dan melaporkan kas sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **D. Petugas Loker**

- 1) Menyusun rencana kegiatan pelayanan di loket berdasarkan data program Puskesmas.
- 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan di loket dan koordinasi dengan lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan.
- 3) Melakukan evaluasi hasil kegiatan pelayanan di loket secara keseluruhan.
- 4) Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi data kegiatan pelayanan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **E. Petugas Medis Dan Paramedis UGD**

- 1) Menyusun rencana kerja pelayanan gawat darurat.
- 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan gawat darurat.
- 3) Melaksanakan pelayanan medis dan keperawatan sesuai standar prosedur operasional, SPM, Standar Pelayanan Publik (SPP) tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala Puskesmas.
- 4) Melakukan pencatatan pada rekam medik dengan baik, lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan, termasuk memberi kode diagnosa menurut ICD X.
- 5) Membuat pelaporan dan visualisasi data pelayanan gawat darurat.
- 6) Melaksanakan evaluasi kegiatan pelayanan UGD.
- 7) Meningkatkan mutu pelayanan UGD Puskesmas.
- 8) Melaporkan pelaksanaan gadar secara berkala kepada penanggung jawab.
- 9) Melakukan rujukan kasus yang tidak dapat ditangani di Puskesmas.
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **F. Petugas Promosi Kesehatan**

- 1) Menyusun rencana kegiatan promosi kesehatan berdasarkan data program Puskesmas
- 2) Melakukan penyuluhan kesehatan, pengembangan UKBM, pengembangan Desa Siaga Aktif dan pemberdayaan masyarakat dalam PHBS sesuai SOP serta mengkoordinasikan dengan lintas program terkait.
- 3) Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi data promosi kesehatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.

- 4) Melakukan evaluasi hasil kegiatan promosi kesehatan secara keseluruhan.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

## **G. Petugas Kesehatan Lingkungan**

### **Didalam gedung**

- 1) Menyusun rencana kegiatan Kesehatan Lingkungan berdasarkan data program Puskesmas.
- 2) Melakukan kegiatan pembinaan kesehatan lingkungan yang meliputi pengawasan dan pembinaan SAB, pengawasan dan pembinaan JAGA, pengawasan dan pembinaan TTU (Tempat Tempat Umum)/TPM (Tempat Pengolahan Makanan) Pestisida, pelayanan klinik sanitasi, penyuluhan kesehatan lingkungan dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur/SOP.
- 3) Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi data kegiatan kesehatanlingkungan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 4) Melakukan evaluasi hasil kegiatan kesehatan lingkungan secara keseluruhan.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
- 6) Menerima kartu rujukan status dari petugas poliklinik.
- 7) Mempelajari kartu status/rujukan tentang diagnosis oleh petugas poliklinik.
- 8) Menyalin dan mencatat nama penderita atau keluarganya, karakteristik penderita yang meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan dan alamat, serta diagnosis penyakitnya kedalam buku register.
- 9) Melakukan wawancara atau konseling dengan penderita/keluarga penderita, tentang kejadian penyakit, keadaan lingkungan, dan perilaku yang diduga berkaitan dengan kejadian penyakit.
- 10) Membantu menyimpulkan permasalahan lingkungan atau perilaku yang berkaitan dengan kejadian penyakit yang diderita.
- 11) Memberikan saran tindak lanjut sesuai permasalahan.
- 12) Bila diperlukan, membuat kesepakatan dengan penderita atau keluarganya tentang jadwal kunjungan lapangan.

### **Luar Gedung**

Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara penderita atau keluarganya dengan petugas, petugaskesehatan lingkungan melakukan kunjungan lapangan/rumah dan diharuskan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mempelajari hasil wawancara atau konseling didalam gedung (Puskesmas).

- 2) Menyiapkan dan membawa berbagai peralatan dan kelengkapan lapangan yang diperlukan seperti formulir kunjungan lapangan, media penyuluhan, dan alat sesuai dengan jenis penyakitnya.
- 3) Memberitahu atau menginformasikan kedatangan kepada perangkat desa/kelurahan (kepala desa/lurah, sekretaris, kepala dusun atau ketua RW/RT) dan petugas kesehatan/bidan di desa.
- 4) Melakukan pemeriksaan / pengamatan lingkungan, pengamatan perilaku, serta konseling sesuai dengan penyakit / masalah yang ada.
- 5) Membantu menyimpulkan hasil kunjungan lapangan.
- 6) Memberikan saran tindak lanjut kepada sasaran (keluarga penderita dan keluarga sekitar).
- 7) Apabila permasalahan yang ditemukan menyangkut sekelompok keluarga atau kampung, informasikan hasilnya kepada petugas kesehatan di desa/kelurahan, perangkat desa/kelurahan (kepala desa/lurah, sekretaris, kepala dusun atau ketua RT/RW) , kader kesehatan lingkungan serta lintas sektor terkait di tingkat Kecamatan untuk dapat ditindaklanjuti secara bersama.

#### **H. Petugas KIA-KB**

- 1) Menyusun rencana kerja pelayanan KIA-KB berdasarkan data program.
- 2) Melaksanakan ANC (*Ante Natal Care*), INC (*Intra Natal Care*), PNC(*Post Natal Care*), perawatan neonatus, pelayanan KB, penyuluhan KIA-KB dan koordinasi lintas program sesuai dengan prosedur/SOP.
- 3) Melaksanakan asuhan kebidanan.
- 4) Melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai standar prosedur operasional, SPM, Standar Pelayanan Publik (SPP) tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala Puskesmas.
- 5) Melakukan pencatatan pada rekam medik dengan baik, lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan termasuk memberi kode diagnosa menurut ICD X
- 6) Melakukan pencatatan dan pelaporan serta visualisasi data kegiatan KIA-KB sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 7) Melaksanakan evaluasi kegiatan kebidanan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan kebidanan secara berkala kepada penanggung jawab.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

## **I. Petugas Imunisasi**

- 1) Menyusun rencana kegiatan Imunisasi berdasarkan data program Puskesmas
- 2) Melakukan pemberian imunisasi, sweeping imunisasi, penyuluhan imunisasi, penanganan KIPI dan koordinasi lintas program terkait sesuai prosedur dan ketentuan..
- 3) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan imunisasi serta visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 4) Melakukan evaluasi hasil kinerja kegiatan imunisasi.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

## **J. Surveilans**

- 1) Menyusun rencana kegiatan surveilans berdasarkan data program Puskesmas
- 2) Melakukan, pengamatan penyakit yang berkesinambungan, meliputi pengumpulan data, pengolahan, analisis dan visualisasi data serta melakukan penyelidikan epidemiologi, penanggulangan KLB dan koordinasi lintas program terkait sesuai prosedur dan ketentuan.
- 3) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan serta visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 4) Melakukan evaluasi hasil kinerja kegiatan surveilans.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

## **K. Petugas Gizi**

- 1) Menyusun rencana kegiatan peningkatan gizi masyarakat berdasarkan data program Puskesmas.
- 2) Melaksanakan pembinaan posyandu, PSG (Pemantauan Status Gizi), pemantauankonsumsi gizi (PKG), pemantauan penggunaan garam beryodium, ASI eksklusif, pemberian kapsul vitamin A, pemberian tablet Fe, penyuluhan gizi dan koordinasi lintas program sesuai dengan prosedur/SOP.
- 3) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan serta visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 4) Melakukan evaluasi hasil kinerja kegiatan surveilans.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **L. Petugas P2M**

- 1) Menyusun rencana kegiatan P2M (Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular) berdasarkan data program Puskesmas.
- 2) Melaksanakan P2TB, P2 Kusta, P2 malaria, P2 DBD, P2 ISPA, P2 Diare, P2 HIV-AIDS, P2 filariasis, Imunisasi dan surveilans dan koordinasi lintas program sesuai dengan prosedur/SOP.
- 3) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan serta visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 4) Melakukan evaluasi hasil kinerja kegiatan surveilans.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **M. Petugas Medis Dan Atau Paramedis Pengobatan Dasar**

- 1) Melaksanakan dan memberikan upaya pengobatan dasar dengan penuh tanggung jawab sesuai keahliandankewenangannya serta sesuaistandar profesi dan peraturan perundangan yang berlaku.
- 2) Melaksanakan dan meningkatkan mutu pengobatan dasar di Puskesmas.
- 3) Melaksanakan pelayanan medik/asuhan keperawatan sesuai SOP, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Pelayanan Publik (SPP) tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala Puskesmas.
- 4) Memberikan penyuluhan kesehatan dengan pendekatan promotif dan edukatif.
- 5) Melakukan pencatatan pada rekam medik dengan baik, lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan termasuk memberi kode diagnosa penyakit menurut ICD X.
- 6) Melakukan pencatatan dan Menyusun pelaporanserta visualisasi data kegiatan pengobatan dasar sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 7) Mengidentifikasi,merencanakan, memecahkan masalah dan melakukan evaluasi kinerja program pengobatan dasar.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **N. Petugas Medis Dan Atau Paramedis Gigi Dan Mulut**

- 1) Menyusun rencana kerja dan kebijaksanaan teknis pelayanan kesehatan gigi.
- 2) Menentukan pola pelayanan dan tata kerja.
- 3) Memimpin pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan gigi.
- 4) Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan evaluasi kegiatan pelayanan kesehatan gigi.
- 5) Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan mutu pelayanan kesehatan gigi.



- 6) Melaksanakan dan memberikan upaya pelayanan medik dengan penuh tanggung jawab sesuai keahlian dan kewenangannya serta sesuai standar profesi dan peraturan perundangan yang berlaku.
- 7) Memberikan penyuluhan kesehatan dengan pendekatan promotif dan preventif.
- 8) Melakukan pencatatan pada rekam medik dengan baik, lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan termasuk memberi kode diagnosa menurut ICD X.

#### **O. Petugas Paramedik Gigi**

- 1) Melaksanakan pelayanan medik/asuhan keperawatan gigi dan mulut sesuai SOP, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Pelayanan Publik (SPP) tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala Puskesmas.
- 2) Melakukan pencatatan dan menyusun pelaporan serta visualisasi data kegiatangi dan mulut sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 3) Mengidentifikasi, merencanakan, memecahkan masalah, mengevaluasi kinerja program kesehatan/gigi dan mulut.
- 4) Melaksanakan dan menjaga keselamatan klinik pelayanan kesehatan gigi meliputi keamanan dan kebersihan alat, ruangan serta pencegahan pencemaran lingkungan.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **P. Petugas Kefarmasian Kamar Obat**

- 1) Beserta Kepala Puskesmas menyusun perencanaan upaya pengelolaan dan pelayanan kefarmasian.
- 2) Menyusun rencana kegiatan pelayanan obat di kamar obat berdasarkan data program Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas.
- 3) Melaksanakan upaya pelayanan kefarmasian dengan penuh tanggung jawab sesuai keahlian dan kewenangannya.
- 4) Melaksanakan upaya pelayanan kefarmasian sesuai SOP, SPM, tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Apoteker dan Kepala Puskesmas.
- 5) Menyerahkan obat sesuai resep ke pasien.
- 6) Memberikan informasi tentang pemakaian dan penyimpanan obat kepada pasien.
- 7) Menyimpan, memelihara dan mencatat mutasi obat dan perbekalan kesehatan yang dikeluarkan maupun yang diterima oleh kamar obat dalam bentuk buku catatan mutasi obat.
- 8) Melaksanakan pengelolaan obat termasuk pencatatan dan pelaporan secara baik, lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan.

- 9) Membuat pencatatan dan pelaporan pemakaian dan permintaan obat serta perbekalan kesehatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas, pencatatan dan pelaporan penggunaan obat secara rasional serta penggunaan obat generik.
- 10) Melakukan evaluasi hasil kegiatan pelayanan obat di kamar obat.
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **Q. Petugas Gudang Obat**

- 1) Penerimaan, penyimpanan, pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke unit pelayanan dan berkoordinasi dengan lintas program terkait.
- 2) Pengendalian penggunaan persediaan dan pencatatan pelaporan.
- 3) Menjaga mutu dan keamanan obat serta perbekalan kesehatan dan kebersihan ruangan.
- 4) Menyusun rencana kebutuhan obat dan kegiatan distribusi obat berdasarkan data program Puskesmas.
- 5) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 6) Melaksanakan stok opname obat minimal satu tahun sekali.
- 7) Melakukan evaluasi hasil kegiatan gudang obat secara keseluruhan.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **R. Petugas Laboratorium**

- 1) Melaksanakan pelayanan laboratorium sesuai SOP, SPM, tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan dan kepala Puskesmas.
- 2) Meningkatkan mutu pelayanan di Puskesmas dengan melaksanakan upaya pelayanan Laboratorium dengan penuh tanggung jawab sesuai keahlian/standar profesi dan kewenangannya.
- 3) Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi data yang perlu secara baik, lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 4) Melakukan evaluasi hasil kinerja kegiatan beserta Kepala Puskesmas menyusun perencanaan upaya pelayanan laboratorium.
- 5) Melaksanakan upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3 Laboratorium).
- 6) Menyiapkan bahan rujukan spesimen.
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **S. Petugas Kebersihan Puskesmas**

- 1) Mempunyai program kerja kebersihan lingkungan Puskesmas.
- 2) Melaksanakan kebersihan lingkungan sesuai program kerja.

#### **T. Pengelola Barang / Penanggung Jawab Barang Inventaris**

- 1) Mempunyai arsip daftar inventaris sarana dan peralatan Puskesmas yang digunakan untuk pelayanan maupun untuk penyelenggaraan program.
- 2) Menerima, menyimpan, memelihara barang/asset Puskesmas.
- 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan barang inventaris.
- 4) Membuat perencanaan penyimpanan barang baru dan lama.
- 5) Perencana kebutuhan dan pemeliharaan barang unit.
- 6) Membuat program kerja pemeliharaan sarana dan peralatan Puskesmas.
- 7) Melakukan pemeriksaan standar jumlah, jenis dan kondisi alat.
- 8) Melakukan pemeliharaan sarana dan peralatan sesuai program kerja.
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **U. Penanggung Jawab Kendaraan**

- 1) Mempunyai program kerja perawatan/pemeliharaan kendaraan, baik roda empat maupun roda dua.
- 2) Melaksanakan pemeliharaan kendaraan sesuai program kerja.

#### **V. Petugas UKS**

- 1) Menyusun rencana kegiatan UKS berdasarkan data program Puskesmas.
- 2) Melaksanakan kegiatan UKS dan berkoordinasi dengan lintas program terkait sesuai dengan prosedur.
- 3) Melakukan evaluasi hasil kegiatan UKS.
- 4) Membuat pencatatan, pelaporan dan visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 5) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

#### **W. Petugas Upaya Rawat Inap**

- 1) Menyusun rencana kegiatan Unit perawatan berdasarkan data program.
- 2) Membagi tugas kepada petugas rawat inap agar pelaksanaan tugas data dilaksanakan dengan baik.
- 3) Melaksanakan kegiatan perawatan, rawat inap dan perawatan kesehatan masyarakat.
- 4) Melakukan evaluasi hasil kegiatan unit rawat inap.
- 5) Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas

6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

**X. Tenaga Lainnya (Tenaga Teknis UKP Dan UKM)**

Melaksanakan dan memberikan upaya pelayanan untuk menunjang kegiatan pelayanan Puskesmas dengan penuh tanggung jawab sesuai tugas dan fungsinya serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

## BAB III SARANA KESEHATAN

### 3.1 SARANA KESEHATAN

#### 3.2 Peralatan dan Sarana Kesehatan

Puskesmas Prambon sebagai salah satu faskes Tingkat pertama harus menyediakan sarana dan prasarana Kesehatan untuk menyediakan dan mendukung terciptanya pelayanan Kesehatan yang bermutu. Sarana dan prasarana Kesehatan yang tersedia di Puskesmas Prambon pelayanan Kesehatan yang prima. Sarana dan prasarana yang tersedia di Puskesmas Prambon dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4 Sarana dan Prasarana Kesehatan Puskesmas Prambon**

<b>Sarana dan Prasarana Kesehatan (Unit Pelayanan)</b>	<b>Jumlah</b>
Loket Pendaftaran	1
Ruang Rekam Medis	1
Unit Gawat Darurat	1
Ruang Pemeriksaan Umum	1
Ruang Pemeriksaan Gigi dan Mulut	1
Ruang Pemeriksaan Lansia	1
Laboratorium	1
Farmasi	1
KIA, KB, dan Imunisasi	1
Gizi	1
MTBS	1
Ruang Persalinan	1
Ruang Pertemuan	1
Ruang Ramah Anak	1
Ruang Manajemen dan Tata Usaha	1
Ruang Kepala Puskesmas	1
Gudang Obat	1
Gudang Umum	1
Ruang Logistik	1
IPAL	1
Ruang Laktasi	1
Jumlah Bed Rawat inap	20
Ruang Pelayanan TB	1
Ruang HIV	1

Sarana dan Prasarana Kesehatan (Unit Pelayanan)	Jumlah
Ruang Pelayanan ISPA	1

### 3.3 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

#### 3.3.1 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan

Kunjungan rawat jalan baik kasus baru maupun kasus lama di Puskesmas Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2023

**Tabel 5 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Gangguan Jiwa tahun 2023**

Sarana Pelayanan Kesehatan	Cakupan Kunjungan						Kunjungan Gangguan Jiwa		
	Rawat Jalan			Rawat Inap			Jumlah		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Jumlah Kunjungan	20184	46468	66652	164	279	443	243	129	372
Jumlah Penduduk	35521	35809	71330	35521	35809	71330			
Cakupan Kunjungan (%)	56,83	129,77	93,44	0,46	0,78	0,62			

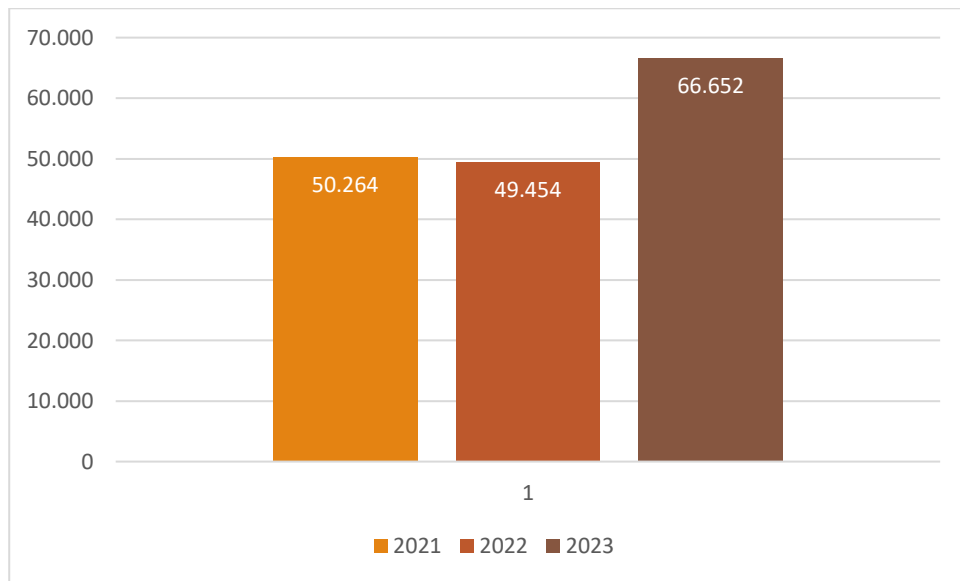
Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Prambon sebanyak 66.652 yang terdiri dari 20.184 Laki-laki dan 46.468 Perempuan. Cakupan kunjungan laki-laki sebesar 56,83% dari total penduduk laki-laki, sedangkan cakupan kunjungan Perempuan sebesar 129,77% dari total penduduk perempuan, dan cakupan total kunjungan rawat jalan adalah 93,44 %.

Tingginya kunjungan penduduk berjenis kelamin Perempuan dikarenakan terdapatnya beberapa jenis pelayanan Kesehatan di Puskesmas Prambon yang khusus untuk pasien Perempuan seperti NAC Terpadu dan KIA-KB.

Untuk kunjungan rawat inap di Puskesmas Prambon sebanyak 0,62% yang terdiri dari kunjungan rawat inap laki-laki sebanyak 0,46% dan Perempuan sebanyak 0,78%.

Sedangkan kunjungan gangguan jiwa , jumlah kunjungan penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan Perempuan, yaitu 243 untuk laki-laki dan 129 perempuan. Hal ini dikarenakan jumlah pasien ODGJ di wilayah kerja Puskesmas Prambon didominasi laki-laki.

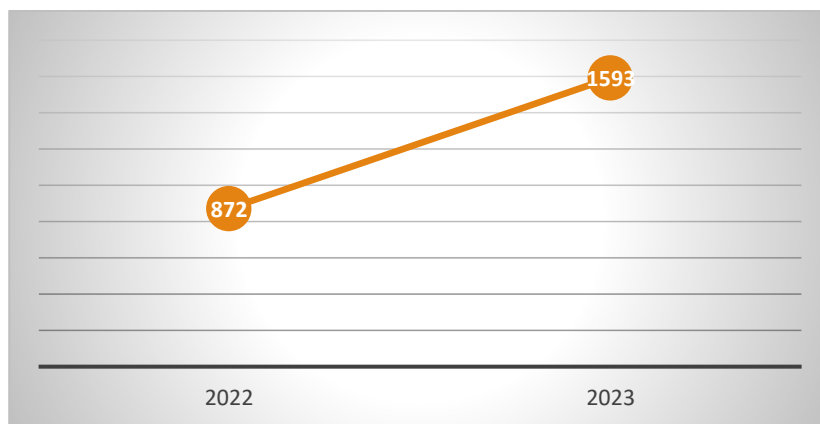
### 3.3.2 Perbandingan Kunjungan Rawat Jalan



Grafik 1 Jumlah Kunjungan 3 Tahun Terakhir

Dari grafik 2 diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah kunjungan dari tahun ke tahun dalam 3 tahun terakhir, Dimana sebanyak 50.264 kunjungan pada tahun 2021, namun menurun sebanyak 49.454 kunjungan pada tahun 2022 dan naik lagi menjadi 66.652 kunjungan pada tahun 2023.

### 3.3.3 Kunjungan Pelayanan Gigi dan Mulut



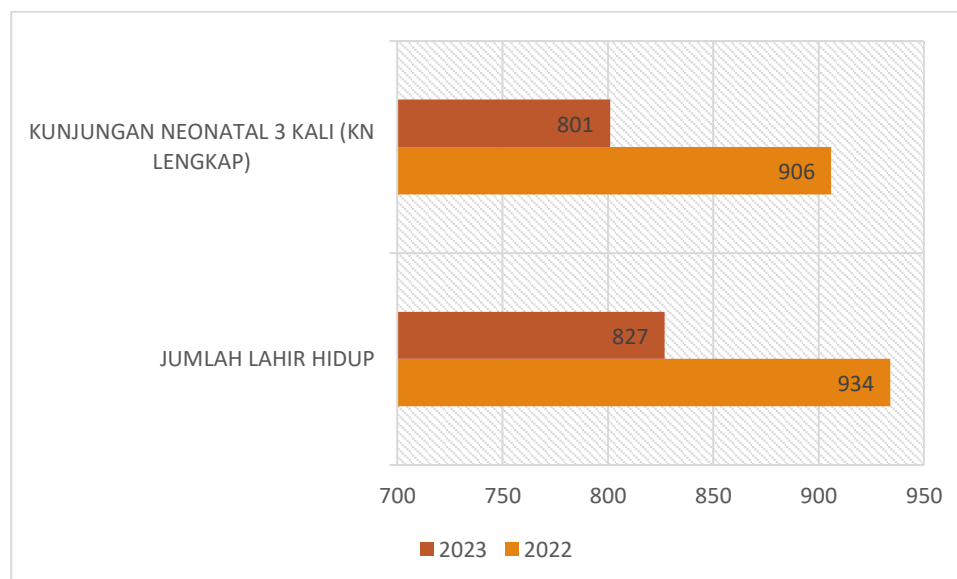
Grafik 2 Jumlah Kunjungan Pelayanan Kesehatan Gigi

Berdasarkan grafik tersebut diatas, dapat diketahui bahwa kunjungan pelayanan Kesehatan gigi dan mulut meningkat. Tahun 2022 sebanyak 872 pasien, dan meningkat pada tahun 2023 sebanyak 1.593 pasien.

### 3.3.4 Kunjungan Neonatal

Untuk memberikan pengetahuan dan pengertian kepada masyarakat, diperlukan upaya dari tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. Cakupan kunjungan

neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari 1 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan Dua kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-28 hari.



**Grafik 3 Grafik Jumlah KN Lengkap**

Angka kelahiran hidup dan jumlah kunjungan KN Lengkap yang tidak sama dikarenakan banyak dari orang ibu bersalin yang hanya melangsungkan proses persalinan di wilayah, kemudian setelah itu berpindah domisili keluar wilayah dengan alasan ketempat orang tua, berpindah tempat kerja ataupun pindah tempat tinggal sehingga melakukan proses pelayanan kesehatan neonatus tidak di Puskesmas dan tidak terpantau.

Grafik diatas menunjukkan jumlah kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) menurun. Tahun 2022 jumlah lahir hidup sebanyak 934 bayi dan yang melakukan KN lengkap sebanyak 906 bayi (97%) sedangkan tahun 2023 dari 827 bayi lahir hidup, sebanyak 801 KN lengkap (96%).

### 3.3.5 Data 10 Besar Penyakit

Berikut adalah 10 besar jenis penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Prambon Tahun 2023.

**Tabel 6 Jenis Penyakit**

No.	Jenis Penyakit Terbanyak	ICD 10
1	Other rheumatoid arthritis	M06
2	Other arthiritis	M13
3	Essential (primary) hypertension	I10
4	Gastric ulcer	K25
5	Acute nasopharyngitis (common cold)	J00
6	Acute bronchitis unspecified	J20.9
7	Allergic contact dermatitis	L23



No.	Jenis Penyakit Terbanyak	ICD 10
8	Influenza with orther respiratory manifestation virus not identified	J11.1
9	Non -insulin-dependent diabetes meliitus	E11
10	Gastritis unspecteified	K29.7

### 3.4 KETERSEDIAAN OBAT ESSENSIAL DAN VAKSIN

Untuk memberikan layanan Kesehatan yang optimal demi meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas Prambon menyediakan obat essential maupun vaksin IDL agar Upaya pengobatan dan peningkatan imunitas Masyarakat dapat terpenuhi.

**Tabel 7 Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial dan Vaksin IDL.**

No	Desa	Ketersediaan Obat Essensial	Ketersediaan Vaksin IDL
1	GONDANGLEGI	√	√
2	SINGKALANYAR	√	√
3	MOJOAGUNG	√	√
4	BANDUNG	√	√
5	NGLAWAK	√	√
6	BALETURI	√	√
7	TEGARON	√	√
8	TANJUNGTANI	√	√
9	SANGGRAHAN	√	√
10	ROWOHARJO	√	√
11	SUGIHWARAS	√	√
12	WATUDANDANG	√	√
13	SONOAGENG	√	√
14	KURUNGREJO	√	√

## BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan pengaturan dan pengambilan kebijakan yang jelas, terarah dan berkesinambungan mengenai sumber daya manusia pada suatu organisasi dalam rangka memenuhi kebutuhannya baik pada jumlah maupun kualitas yang paling menguntungkan sehingga organisasi dapat mencapai tujuan secara efisien, efektif, dan ekonomis. Organisasi modern menempatkan karyawan pada posisi terhormat yaitu sebagai aset berharga (*brainware*) sehingga perlu dikelola dengan baik mulai penerimaan, selama aktif bekerja maupun setelah purna tugas.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia meliputi :

**Tabel 8 Rincian SDM Kesehatan Puskesmas Prambon Tahun 2023**

No.	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan ABK	Keterangan
1	Dokter Umum	3	3 ASN	3	3	Sesuai
2	Dokter gigi	1	1 ASN	1	1	Sesuai
3	Apoteker	1	1 ASN	1	1	Sesuai
4	Perawat	15	14 ASN 1 MoU	15	21	Kurang 6
5	Asisten Apoteker	2	2 MoU	1	1	Lebih 1
6	Bidan	25	22 ASN 3 MoU	25	33	Kurang 8
7	Analisis Kesehatan	1	1 ASN	1	1	Sesuai
8	Tenaga Gizi	1	1 ASN	1	1	Sesuai
9	Perawat Gigi	2	2 ASN	2	2	Sesuai
10	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	1 ASN	1	1	Sesuai
11	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	2 ASN	2	2	Sesuai
12	Pengelola Data	0	0	1	1	Kurang 1
13	Pengadministrasi Umum	8	5 ASN 3 MoU	8	8	Sesuai
14	Pengelola Keuangan	0	0	1	1	Kurang 1
15	Sopir	1	1 MoU	1	1	Sesuai
16	Tenaga Kebersihan	2	2 MoU	2	2	Sesuai
	Jumlah	65	65	66	80	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa SDM di Puskesmas Prambon memiliki beberapa kekurangan yaitu tenaga perawat sebanyak 6 orang, bidan sebanyak 8 orang, pengelola data sebanyak 1 orang dan pengelola keuangan sebanyak 1 orang.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga tersebut, Puskesmas Prambon melengkapi data rencana kebutuhan melalui aplikasi renbut dan e-anjab supaya terbaca

oleh dinas terkait sehingga diharapkan ketika ada perekrutan tenaga baru, Puskesmas Prambon memperoleh tambahan tenaga.

Pola rekrutmen SDM yang berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN) di Puskesmas Prambon Kabupaten Nganjuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

## BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

Anggaran Kesehatan Puskesmas Prambon Tahun 2023 berasal dari dana APBD (DAU), BOK atau DAK Non Fisik, dan JKN. Berikut rincian pagu anggaran dan realisasi anggaran tahun 2023

**Tabel 9 Rincian Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Puskesmas Prambon Tahun 2023**

No	Sumber Dana	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase (%)
1	APBD (DAU)	Rp. 1.107.796.975	Rp. 960.213.690	86,68
2	BOK (DAK Non Fisik)	Rp. 327.789.000	Rp. 276.891.224	84,47
3	JKN	Rp 3.575.929.298	/Rp. 3.249.616.285,15	90,87
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 5.011.515.273</b>	<b>Rp. 4.486.721.199,15</b>	<b>89,53</b>

Berdasarkan table tersebut, dapat diketahui bahwa total alokasi anggaran Kesehatan Puskesmas Prambon Tahun 2023 yaitu sebesar Rp 5.011.515.273,- . sedangkan realisasi anggaran sebesar 89,53% yang terdiri dari 3 sumber anggaran. Dana APBD dengan anggaran terserap sebanyak Rp. 960.213.690,- dari total pagu sebanyak Rp. 1.107.796.975,- (86,68%). Untuk dana BOK (DAK Non Fisik) dana terserap sebanyak Rp. 276.891.224,- dari total anggaran Rp. 327.789.000 (84,47%). Sedangkan Dana JKN terserap sebanyak Rp. 3.249.616.285,15,- dari pagu sebanyak Rp. 3.575.929.298,- (90,87%).

Karena penyerapan anggaran masih 89,53%, artinya masih ada sisa anggaran Kesehatan Puskesmas Prambon yaitu sebesar Rp. 524.794.074.,- yang terdiri dari dana APBD (DAU) Rp. 147.583.285.,- , BOK (DAK Non Fisik) yaitu Rp. 50.897.776.,- dan JKN sebanyak Rp. 326.313.013.,-.

## BAB VI KESEHATAN KELUARGA

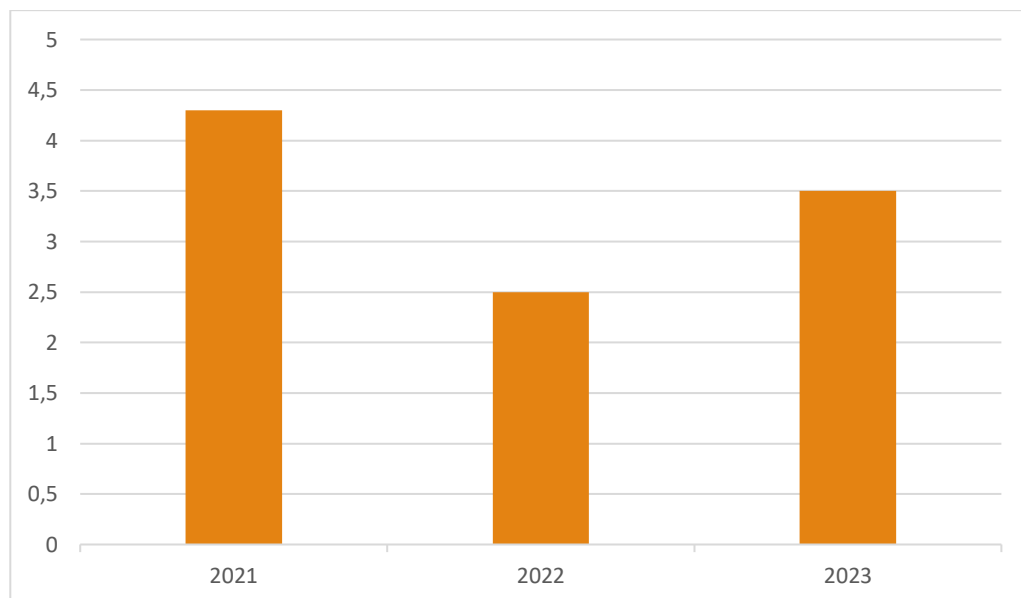
### 6.1 Kesehatan Ibu

#### 6.1.1 Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya

Kematian ibu adalah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Jenis penyebab kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi perdarahan, gangguan hipertensi, infeksi, kelainan jantung dan pembuluh darah, gangguan autoimun, gangguan serebrovaskular, COVID-19, komplikasi pasca keguguran (abortus), dan penyebab lainnya. Data kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Prambon pada tahun 2023 sebanyak 1 orang. Hasil dari penelusuran yang telah dilakukan petugas Puskesmas Prambon disebabkan karena perdarahan. Berikut perbandingan Angka Kematian Ibu dari tahun 2021 – 2023.



Grafik 4 Perbandingan Angka Kematian Ibu

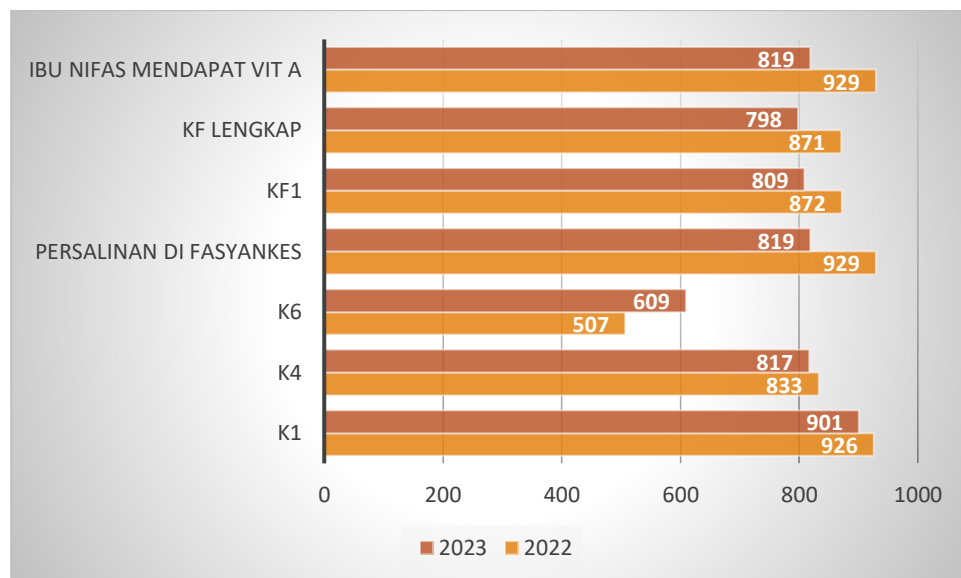
Berdasarkan grafik tersebut diatas, dapat diketahui pada tahun 2021 Angka Kematian Ibu sebanyak 2 orang dan meningkat menjadi 4 orang pada tahun 2022, sedangkan tahun 2023 menurun menjadi 1 orang.

### 6.1.2 Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan Kesehatan oleh tenaga kesehatan professional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat) kepada ibu hamil sesuai pedoman. Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa kehamilannya.

Kegiatan berfokus pada promotif dan preventif yang hasilnya dapat terlihat dari cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1), kunjungan ke empat ibu hamil (K4), dan kunjungan ke enam ibu hamil (K6). Cakupan K1 atau disebut sebagai akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

K4 dan K6 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar serta paling sedikit empat kali dan enam kali kunjungan dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

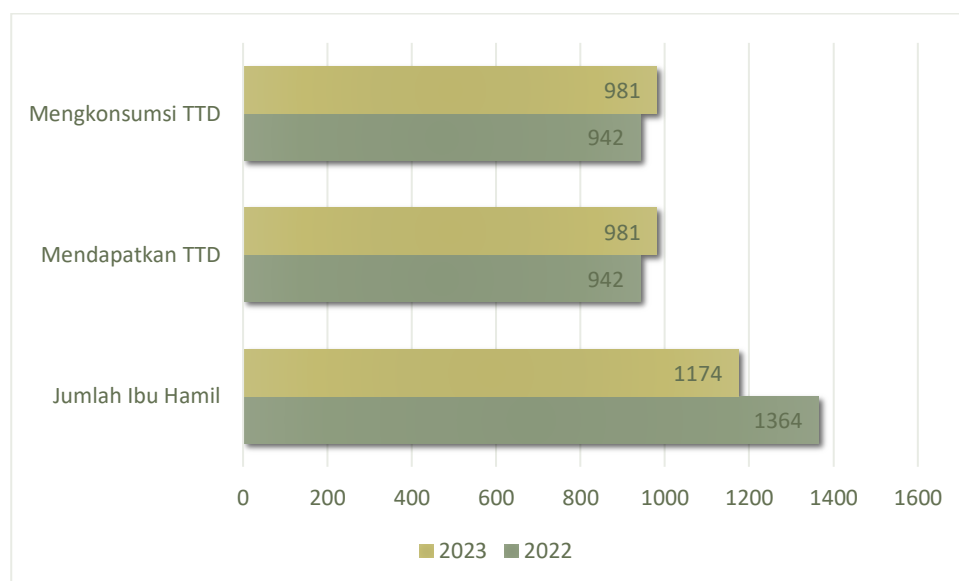


Grafik 5 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil tahun 2022 dan 2023

Grafik diatas menunjukkan perbandingan pelayanan ibu hamil tahun 2022 dan 2023. Dapat dilihat bahwa pelayanan Kesehatan ibu hamil tahun 2022 lebih rendah daripada tahun 2023. Hal ini dikarenakan jumlah ibu hamil tahun 2022 lebih banyak dibandingkan jumlah ibu hamil pada tahun 2023.

Angka kunjungan K4 dan K6 lebih sedikit dibandingkan K1 karena untuk kunjungan K1 dilaksanakan ketika kehamilan kurang dari 12 minggu, namun beberapa kasus ditemukan banyak ibu hamil yang datang lebih dari 12 minggu (tidak di trimester 1) sehingga jumlah kunjungan K4 dan K6 gagal, tidak hanya itu adanya

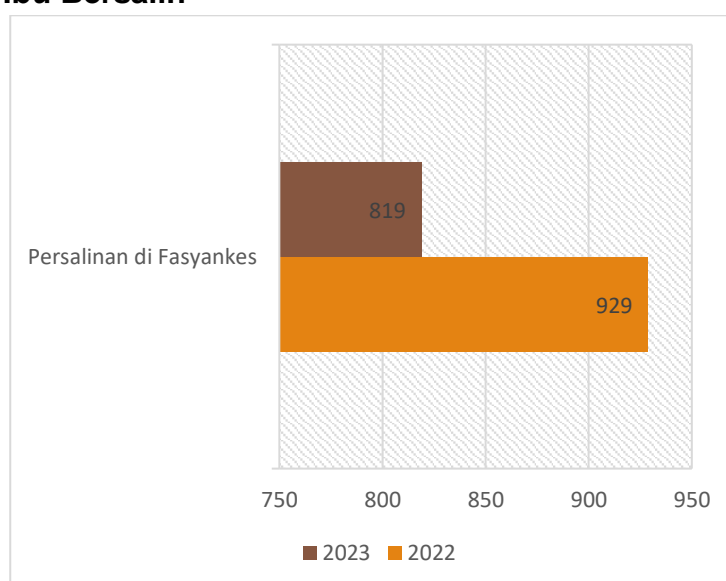
beberapa kasus keguguran pada ibu hamil setelah periode K1 dilaksanakan juga menjadi penyebab terjadinya angka K4 dan K6 lebih sedikit.



**Grafik 6 Perbandingan Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan TTD tahun 2022 dan 2023**

Jumlah ibu hamil tahun 2022 sebanyak 1.364 orang sedangkan tahun 2023 sebanyak 1.174 orang. Grafik diatas menunjukkan bahwa Ibu Hamil yang mendapat dan mengonsumsi TTD meningkat di tahun 2023. Namun, masih ada ibu hamil yang belum mendapatkan TTD. Masih adanya ibu hamil yang tidak mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah karena banyak ibu hamil yang berpindah-pindah tempat tinggal selama periode kehamilannya serta adanya kasus kegagalan kehamilan membuat proses monitoring dan pengawasan tidak maksimal, khususnya terkait pemberian tablet tambah darah.

### 6.1.3 Kesehatan Ibu Bersalin



**Grafik 7 Perbandingan Jumlah Persalinan di Fasyankes Tahun 2022 dan 2023**

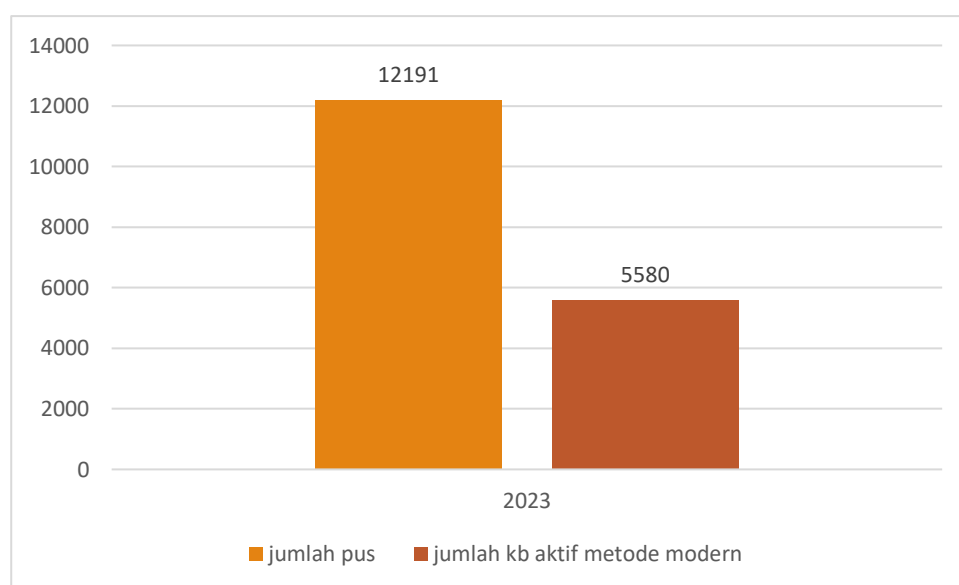
Berdasarkan Grafik tersebut dapat diketahui bahwa, jumlah persalinan di fasilitas pelayanan Kesehatan menurun dari tahun 2022 sebanyak 929 ibu bersalin dan tahun 2023 sebanyak 819 ibu bersalin. Terjadinya penurunan angka persalinan

di fasyankes/ditolong tenaga kesehatan ini dapat disebabkan karena angka ibu hamil yang jumlahnya menurun disetiap tahunnya akibat adanya penduduk perempuan yang berpindah domisili ataupun faskes diluar wilayah Puskesmas Prambon.

#### 6.1.4 Keluarga Berencana

Seorang wanita memiliki masa subur yang berperan penting dalam proses terjadinya kehamilan yang dapat meningkatkan peluang terjadinya kehamilan. Menurut hasil penelitian, usia subur wanita berada di rentang 15-49 tahun. Untuk mengatur jumlah kelahiran dan memberikan rentang waktu kelahiran, wanita/pasangan lebih memprioritaskan untuk menggunakan metode KB.

Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang atau pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Cakupan secara lengkap pelayanan KB dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Grafik 8 Perbandingan Jumlah PUS dengan Jumlah KB Aktif**

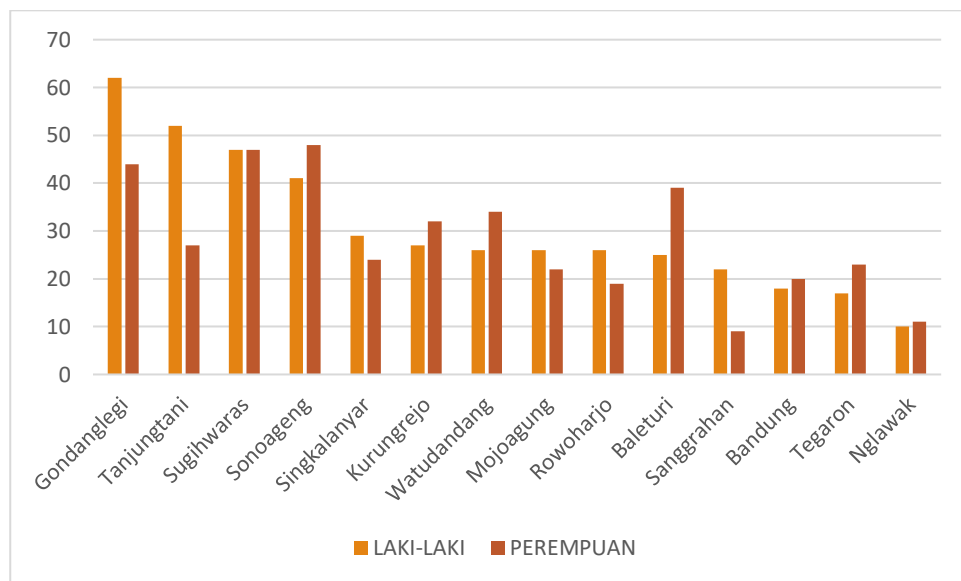
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah PUS yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Prambon sebanyak 12.191 sedangkan yang menggunakan KB aktif metode modern adalah 5.580 artinya hanya sekitar 45,77%. KB Metode modern ini meliputi : kondom, suntik, akdr, MOP, Mow, pil, implant, dan Mal. Masih adanya PUS yang tidak menggunakan KB disebabkan oleh beberapa alasan, seperti alasan keyakinan, adanya indikasi atau masalah Kesehatan, sedang menjalani program kehamilan, dan adanya rasa cemas atau kekhawatiran.



## 6.2 Kesehatan Anak

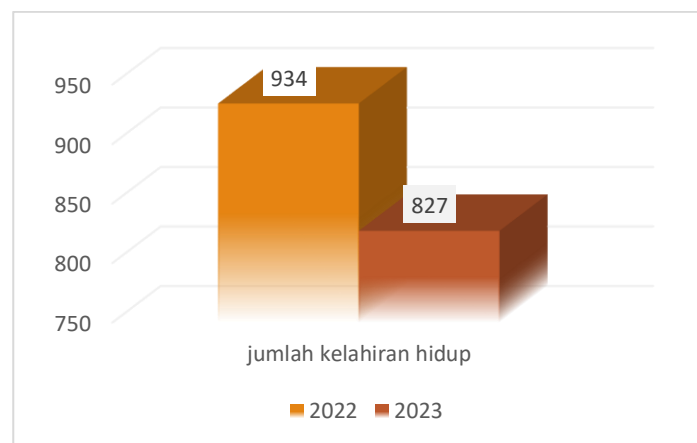
### 6.2.1 Angka Kelahiran dan kematian bayi

Kematian bayi merupakan kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (0-1 tahun). Terdapat beberapa faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari faktor penyebabnya kematian bayi disebabkan oleh 2 hal, yaitu endogen dan eksogen. Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan di wilayah tersebut. Penyebab kematian dapat dibagi pula menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Pada kenyataannya, sangat banyak faktor yang meningkatkan peluang kematian bayi di masyarakat.



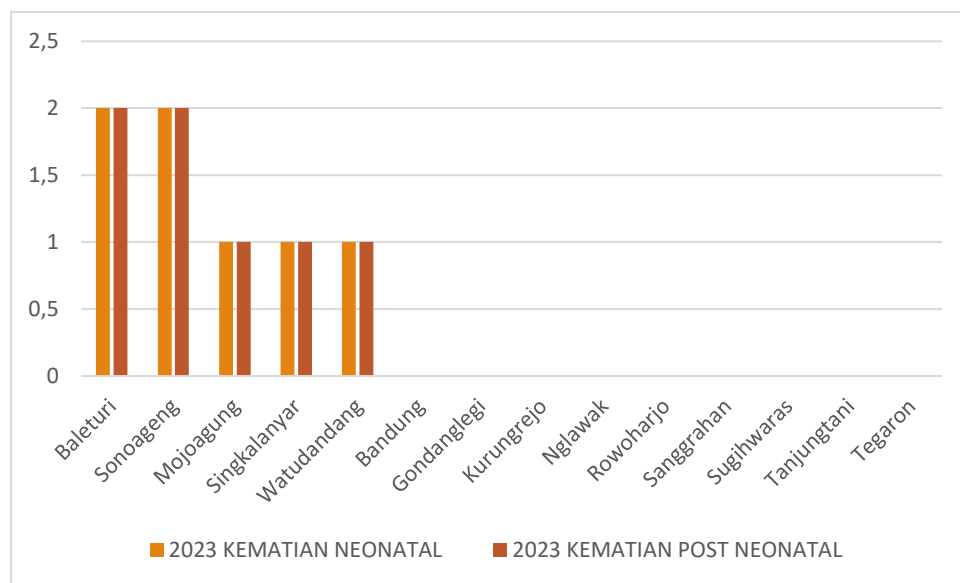
Grafik 9 Jumlah Kelahiran Hidup Tahun 2023

Jika dilihat dari angka kelahiran bayi yang termuat pada grafik diatas, jumlah kelahiran hidup bayi di wilayah Kecamatan Prambon di tahun 2023 berjumlah 827 kelahiran hidup dengan rincian seperti pada grafik diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah kelahiran bayi terbanyak ada di Desa Gondanglegi dengan jumlah Laki-laki 62 bayi dan Perempuan 44 bayi.



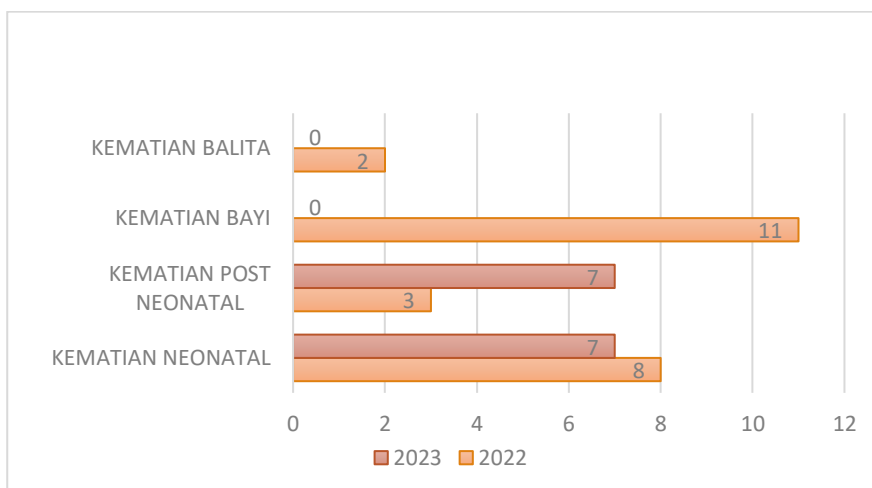
Grafik 10 Perbandingan Jumlah Kelahiran Hidup Tahun 2022 dan Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan angka kelahiran mengalami penurunan. Tahun 2022 sebanyak 934 dan tahun 2023 menjadi 827 kelahiran hidup. Hal ini dikarenakan angka kehamilan yang juga menurun yang berdampak pada lebih rendahnya angka kelahiran dibandingkan tahun sebelumnya.



**Grafik 11 Jumlah Kematian Bayi Balita Tahun 2023**

Di sisi lain, angka kematian bayi dan balita di Wilayah Puskesmas Prambon tahun 2023 berjumlah 14 bayi, dengan rincian 2 kematian di Desa Singkalanyar, 2 kematian di Desa Mojoagung, 4 kematian di Desa Baleturi, 2 kematian di Desa Watudandang dan 4 kematian di Desa Sonoageng.



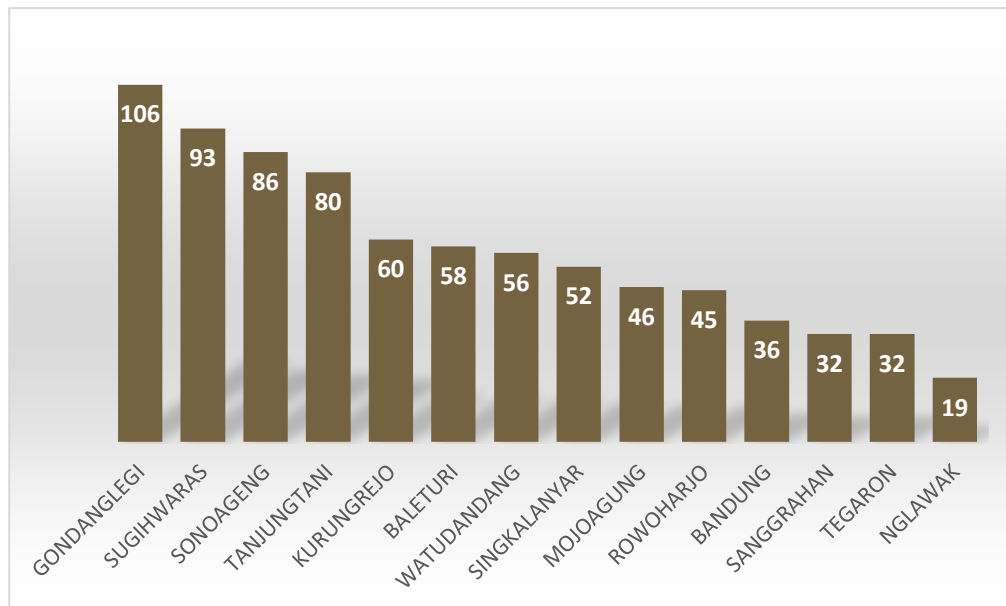
**Grafik 12 Perbandingan Jumlah Kematian Bayi Balita Tahun 2022 dan Tahun 2023**

Pada Grafik diatas dapat dilihat perbandingan jumlah kematian bayi balita dalam 2 tahun terakhir. Untuk angka kematian bayi, neonatal dan balita mengalami penurunan sedangkan kematian post neonatal mengalami kenaikan.

### 6.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Untuk memberikan pengetahuan dan pengertian kepada masyarakat, diperlukan upaya dari tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. Cakupan

kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari 1 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Dua kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-28 hari.



Grafik 13 Jumlah Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap) Tahun 2023

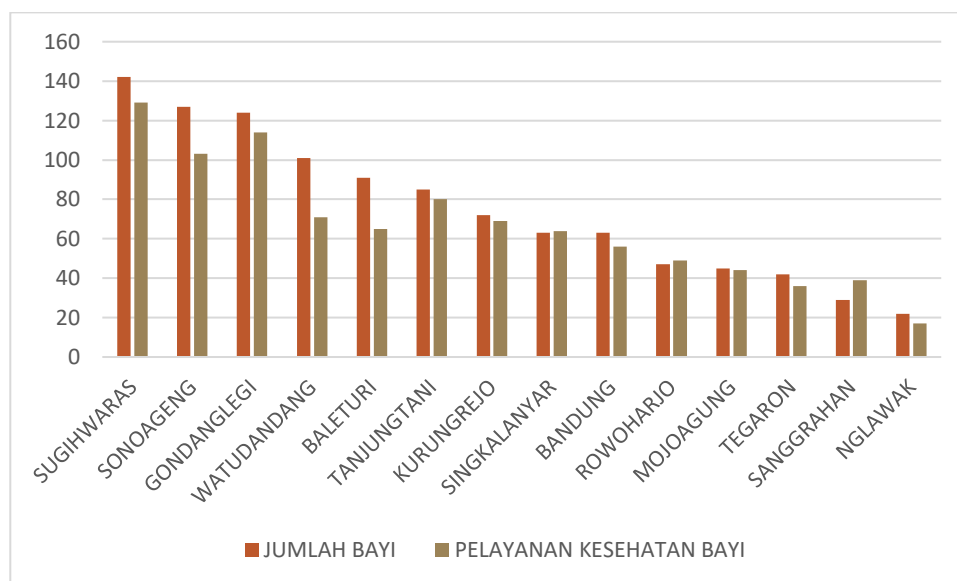
Berdasarkan Grafik diatas Jumlah KN Lengkap tertinggi di Desa Gondanglegi yaitu 106 kunjungan, hal ini dikarenakan angka kelahiran yang paling tinggi.

Angka kelahiran hidup dan jumlah kunjungan KN Lengkap yang tidak sama dikarenakan banyak dari orang ibu bersalin yang hanya melangsungkan proses persalinan di wilayah, kemudian setelah itu berpindah domisili keluar wilayah dengan alasan ketempat orang tua, berpindah tempat kerja ataupun pindah tempat tinggal sehingga melakukan proses pelayanan kesehatan neonatus tidak di Puskesmas Prambon dan tidak terpantau.

### 6.2.3 Pelayanan Kesehatan Bayi

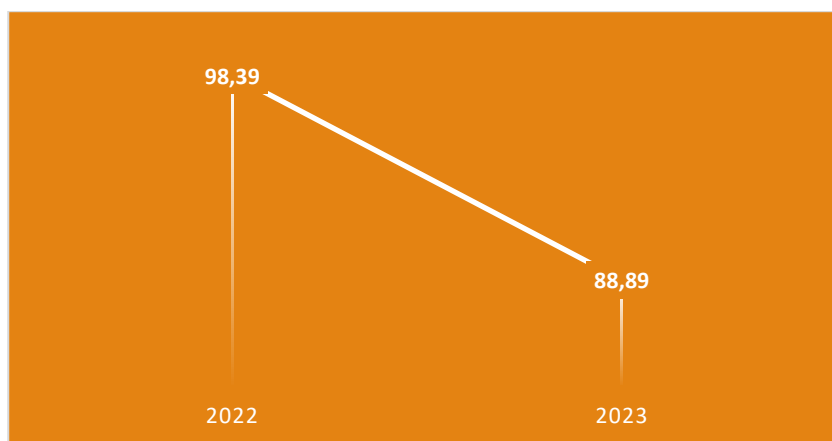
Dalam memberikan asuhan pada bayi baru lahir, Puskesmas mengacu pada pedoman asuhan persalinan normal yang tersedia di Puskesmas, Dimana pemberian asuhan dapat dilaksanakan oleh dokter, bidan, atau perawat. Pelaksanaan asuhan bayi dilaksanakan dalam ruangan yang sama dengan ibunya atau rawat gabung selama 24 jam.

Pelayanan kesehatan bayi sangat penting karena berkaitan dengan angka kematian bayi. Pelaksanaan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan yaitu 1 kali umur 29 hari sampai 3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.



**Grafik 14 Jumlah Pelayanan Bayi Tahun 2023**

Grafik diatas menunjukkan jumlah Pelayanan bayi Tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Prambon.



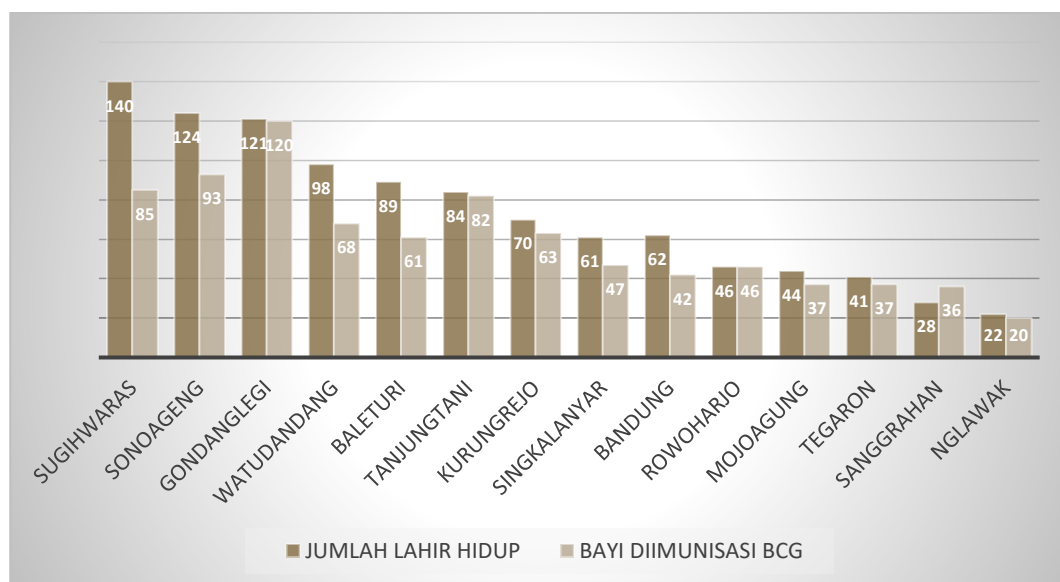
**Grafik 15 Persentase Cakupan Pelayanan Bayi**

Berdasarkan grafik diatas, cakupan pelayanan bayi menurun dari tahun 2022 sebanyak 98,39 % menjadi 88,89 % di tahun 2023. Angka cakupan pelayanan kesehatan yang belum 100 persen disebabkan oleh adanya warga pindah domisili, kurangnya kesadaran orang tua bayi akan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin baik di Puskesmas ataupun kegiatan pelayanan kesehatan bayi lainnya yang dilakukan oleh tenaga Kesehatan (Posyandu) dalam rangka pemenuhan pelayanan kesehatan minimal pada bayi.

## 6.2.4 Pelayanan Imunisasi

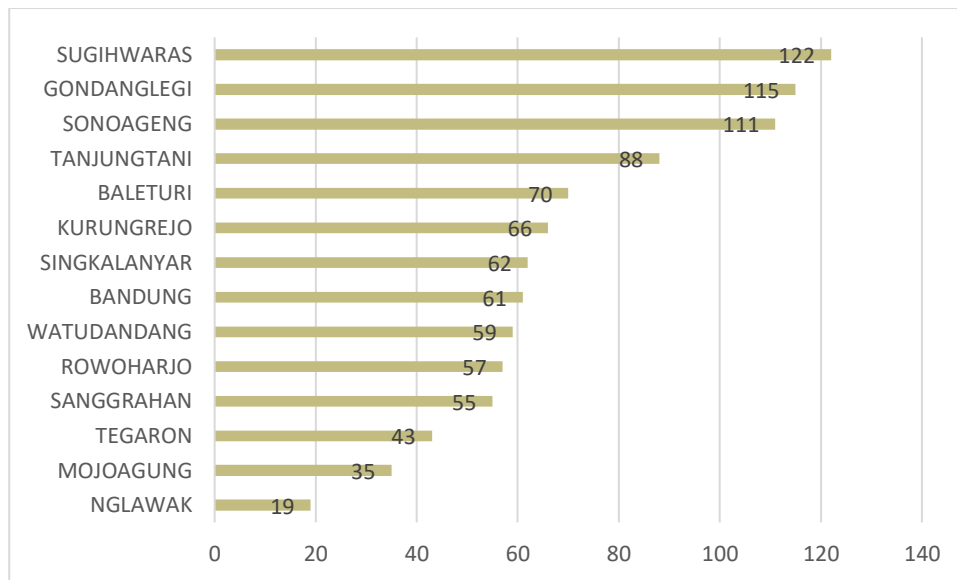
Imunisasi adalah memasukkan kuman yang sudah dilemahkan kedalam tubuh dengan cara disuntik atau minum dengan maksud agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu di dalam tubuh. Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), munisasi untuk Wanita Usia Subur/Ibu Hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1: DT dan kelas 2-3: TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa nonUCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Program imunsiasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).



Grafik 16 Cakupan Imunisasi Bayi BCG tahun 2023

Dari target jumlah bayi lahir hidup sebanyak 1.030 tahun 2023, cakupan imunisasi pada tahun 2023 sebesar 81,26% dengan rincian per desa seperti pada grafik diatas.



**Grafik 17 Cakupan Bayi Dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Tahun 2023**

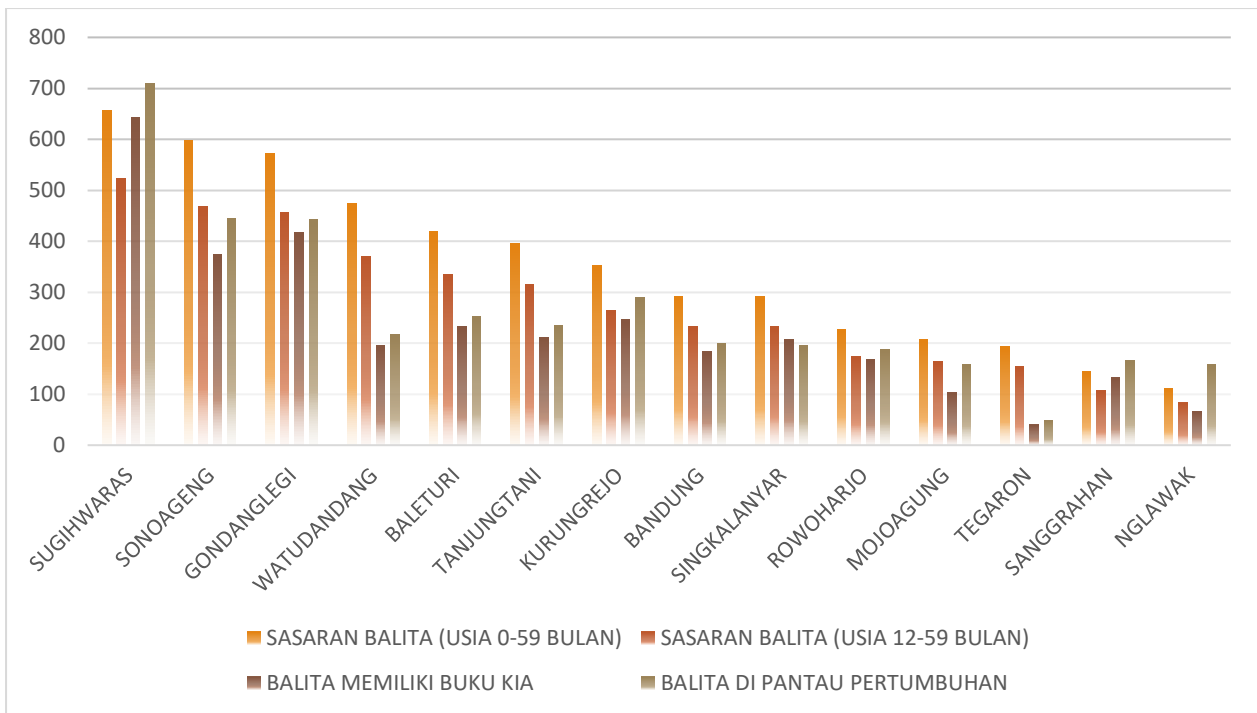
Secara umum, cakupan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Prambon cukup tinggi yaitu 91,45%, namun masih ditemukan adanya bayi yang belum diberikan imunisasi karena dipengaruhi oleh faktor atau alasan kepercayaan orang tua bayi.

### 6.2.5 Pelayanan Kesehatan Bayi

Dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik seorang anak, pemberian makanan yang bergizi mutlak sangat diperlukan anak dalam pertumbuhan dan perkembangan mempunyai beberapa fase yang sesuai dengan umur anak, yaitu fase pertumbuhan cepat dan fase pertumbuhan lambat. Bila kebutuhan ini tidak dapat dipenuhi, maka akan terjadi gangguan gizi pada anak tersebut yang mempunyai dampak dibelakang hari, baik bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun intelegensia anak.

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kemampuan indra, berpikir, berbicara, serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral.

Berdasarkan grafik dibawah, diketahui bahwa jumlah sasaran balita (0-59 bulan) sebanyak 4.932, sasaran anak balita (usia 12-59 bulan) sebanyak 3.879, balita memiliki buku KIA sebanyak 3.222, dan balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan sebanyak 3707 dengan rincian seperti pada grafik diatas.

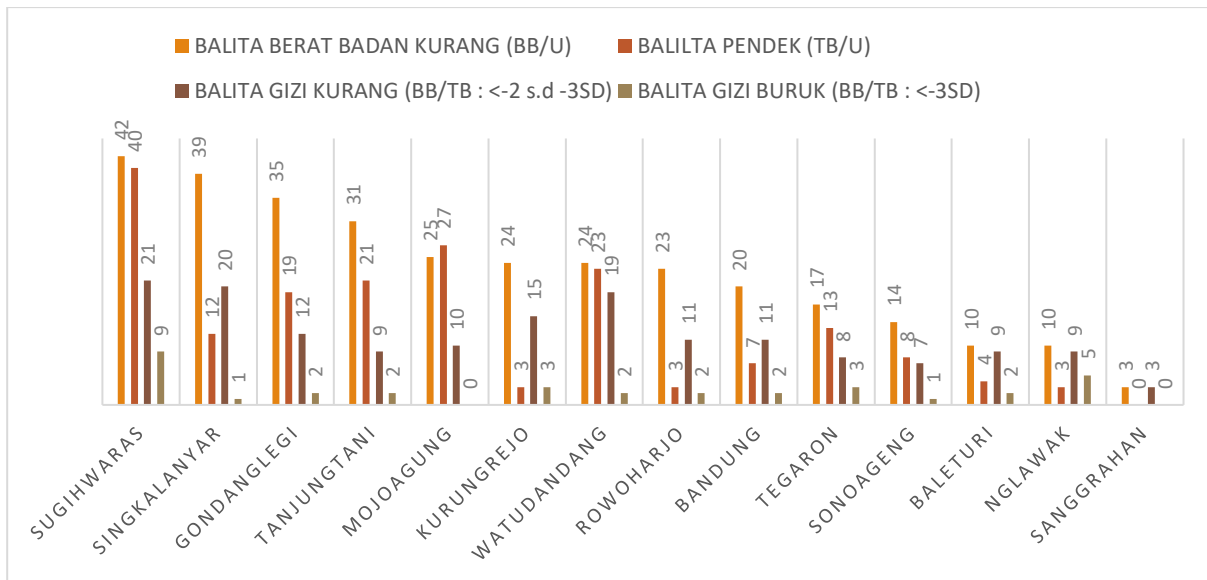
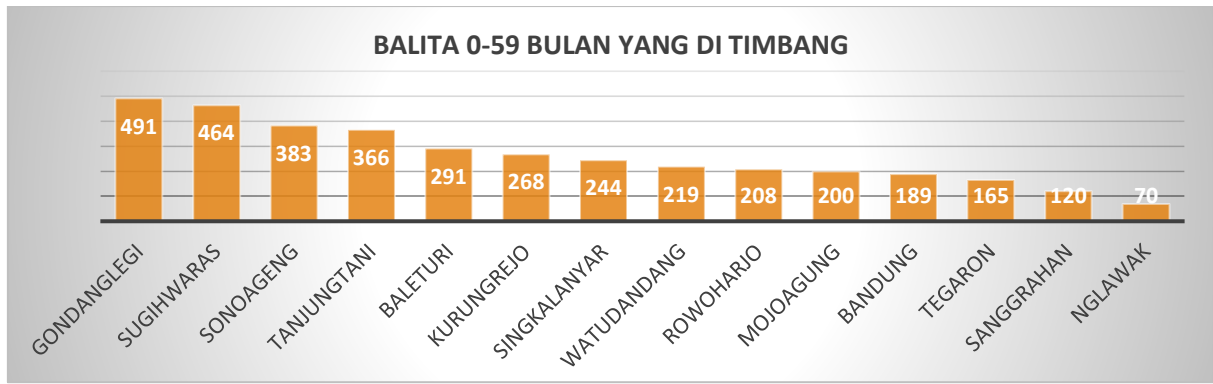


**Grafik 18 Jumlah Pelayanan Anak Balita Tahun 2023**

### 6.2.6 Status Gizi

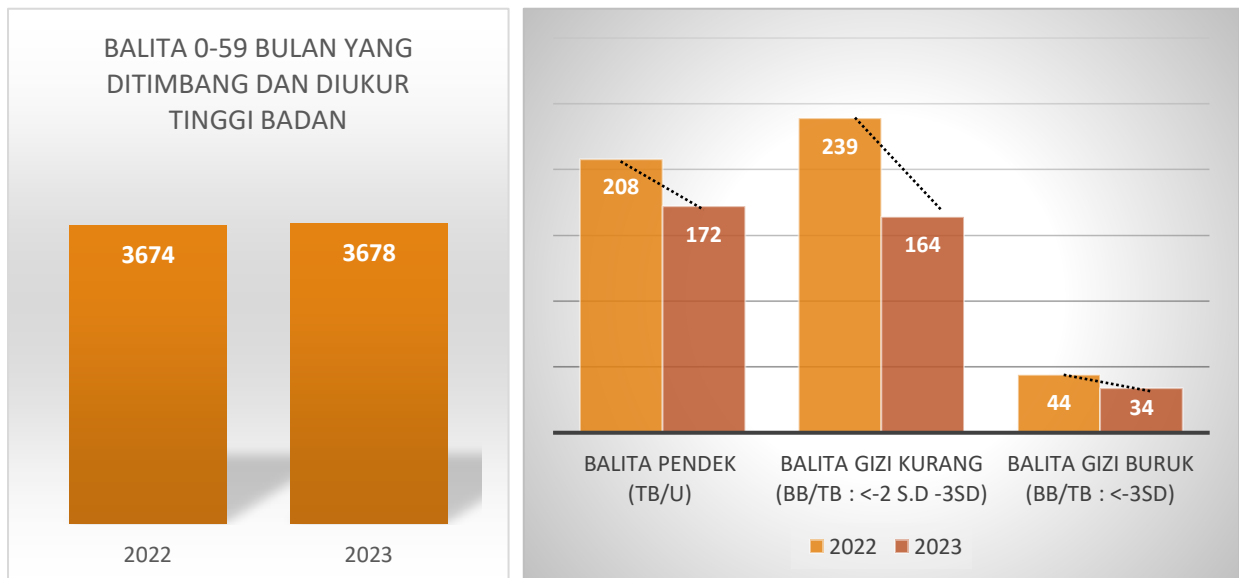
Masalah status gizi ibu hamil akan berdampak besar terhadap kondisi janin yang dikandungnya dan berakibat pada berat badan bayi yang akan dilahirkan, hal itu secara berkelanjutan berdampak pula pada otak dan pertumbuhan fisik bayi. BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram, merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh pada kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori, yaitu BBLR karena premature (usia kandungan <37 minggu) dan BBLR karena intrauterine growth retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang disebabkan oleh status gizi ibu hamil yang buruk atau menderita sakit yang memperberat kehamilan.

Pengukuran antropometri dengan menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U) dijadikan sebagai salah satu cara penilaian untuk melihat status gizi balita. Hasil pengukuran antropometri dikategorikan menjadi gemuk, normal, kurus, dan sangat kurus. Sejak tahun 2009, indikator penilaian kasus balita adalah balita dengan nilai z-score <-3SD (kategori sangat kurus/gizi buruk).



**Grafik 19 status gizi balita tahun 2023**

Berdasarkan grafik diatas, jumlah balita berat badan kurang, balita pendek, balita gizi kurang, dan balita gizi buruk paling banyak di Desa Sugihwaras. Hal ini dikarenakan jumlah balita paling banyak di Desa Sugihwaras.



**Grafik 20 Perbandingan Status Gizi Balita Tahun 2022 dan tahun 2023**

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa, status gizi balita menurun dari tahun 2022 ke tahun 2023. Balita pendek tahun 2022 berjumlah 208 menurun menjadi 172, sedangkan balita gizi kurang dari 239 tahun 2022 menjadi 164 di tahun 2023 dan balita gizi buruk tahun 2022 sebanyak 44 menjadi 34 di tahun 2023.



### 6.2.7 Distribusi Vitamin A

Anak yang menderita kurang vitamin A, apabila terserang campak, diare ataupun penyakit infeksi lainnya, penyakit tersebut akan lebih mudah untuk berkembang dan memperparah kondisi tubuh, bahkan meningkatkan resiko kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh.

Kekurangan vitamin A dalam jangka waktu yang lama juga mampu meningkatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A akan menyebabkan kebutaan.

**Tabel 10 Distribusi Vitamin A Bayi dan Balita Tahun 2023**

No	Uraian	2023					
		BAYI 6-11 BULAN	BAYI 6-11 BULAN MENDAPAT VIT A	ANAK BALITA (12-59 BULAN)	ANAK BALITA (12-59 BULAN) MENDAPAT VIT A	BALITA (6-59 BULAN)	BALITA (6-59 BULAN) MENDAPAT VIT A
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	GONDANGLEGI	101	101	468	468	651	651
2	SINGKALANYAR	60	56	236	236	256	256
3	MOJOAGUNG	35	35	165	165	201	201
4	BANDUNG	56	53	222	222	255	255
5	NGLAWAK	15	14	72	72	80	80
6	BALETURI	54	47	308	308	445	445
7	TEGARON	35	34	185	185	206	206
8	TANJUNGTANI	92	90	366	366	402	402
9	SANGGRAHAN	10	10	117	117	123	123
10	ROWOHARJO	54	54	175	175	202	202
11	SUGIHWARAS	93	88	386	386	624	624
12	WATUDANDANG	80	77	294	294	422	419
13	SONOAGENG	115	110	383	383	454	454
14	KURUNGREJO	61	61	243	243	302	302
	total	861	830	3620	3620	4623	4620

Dari tabel diatas terlihat bahwa balita (12-59 bulan) sudah seluruhnya mendapat Vitamin A. namun untuk bayi 6-11 bulan baru 96,4%.

### 6.2.8 Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Pelayanan kesehatan pada usia anak sekolah dan remaja dilakukan melalui deteksi atau pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemeriksaan kesehatan anak sekolah dasar/ sederajat. Pelayanan Kesehatan peserta didik sekolah adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.



Gambar 4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah 2023

Cakupan pelayanan Kesehatan pada anak sekolah jenjang SD/MI mencapai 100%, jenjang SMP/MTs hanya 96,30% dan jenjang SMA/MA mencapai 100%.

### 6.2.9 Pelayanan Kesehatan Gigi dan mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan dasar gigi di Puskesmas dan usaha kesehatan gigi di sekolah (UKGS). Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotive (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan, dan penambalan gigi sementara dan tetap.



**Grafik 21 Jumlah Pelayanan Kesehatan Gigi tahun 2023**

Pada tahun 2023, dilaksanakan usaha kesehatan gigi pada 47 SD/MI, dengan jumlah total murid sebanyak 6.741 murid atau peserta didik, dan seluruhnya mendapatkan pelayanan pemeriksaan gigi. Dari 6.741murid tersebut, sebanyak 1.420 murid yang terindikasi perlu perawatan, dan hanya sejumlah 323 (22,74%) yang mendapatkan perawatan. Masih rendahnya murid yang mendapatkan perawatan di Puskesmas Prambon disebabkan karena tidak adanya followup dari orang tua untuk membawa anak mereka ke Puskesmas sesuai rekomendasi/saran dari hasil pemeriksaan di sekolah.

### 6.3 Kesehatan Usia Produktif dan Lansia

#### 6.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Menurut Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, pelayanan kesehatan usia produktif adalah setiap warga negara yang berusia 15 tahun sampai usia 59 tahun mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar.

**Tabel 11 Tabel Pelayanan Kesehatan Usia produktif**

No	Uraian	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN			PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN BERISIKO		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	GONDANGLEGI	2889	2436	5325	1566	1819	3385	1099	657	1756
2	SINGKALANYAR	1443	1442	2885	1567	1429	2996	768	867	1635
3	MOJOAGUNG	980	1017	1997	1477	1583	3060	789	667	1456
4	BANDUNG	1345	1318	2663	1644	1099	2743	478	897	1375
5	NGLAWAK	467	421	888	1109	1400	2509	449	786	1235
6	BALETURI	1677	1873	3550	1453	1705	3158	678	990	1668
7	TEGARON	867	908	1775	1322	1674	2996	980	678	1658

No	Uraian	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN			PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN BERISIKO		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
8	TANJUNGTANI	1866	1684	3550	1277	1521	2798	1089	908	1997
9	SANGGRAHAN	656	675	1331	1178	1310	2488	355	324	679
10	ROWOHARJO	1099	1120	2219	1678	1385	3063	599	678	1277
11	SUGIHWARAS	2899	2870	5769	1559	1585	3144	789	654	1443
12	WATUDANDANG	1897	2097	3994	1775	1441	3216	980	407	1387
13	SONOAGENG	2678	2647	5325	1345	1499	2844	679	630	1309
14	KURUNGREJO	1677	1431	3108	1237	1548	2785	668	498	1166
	<b>Total</b>	<b>22440</b>	<b>21939</b>	<b>44379</b>	<b>20187</b>	<b>20998</b>	<b>41185</b>	<b>10400</b>	<b>9641</b>	<b>20041</b>

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Prambon sebesar 92,80% atau 41.185 jiwa. Dimana, jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki yang mendapatkan pelayanan skrining Kesehatan sesuai standar, yaitu 20.998 jiwa perempuan dan 20.187 jiwa laki-laki. Dari 20.187 laki-laki, hanya 10.400 jiwa (51,52%) yang dikategorikan berisiko, sedangkan perempuan hanya sekitar 9.641 (45,91%) yang dikategorikan berisiko.

Penduduk usia produktif dikategorikan memiliki kondisi kesehatan yang berisiko apabila memenuhi indikator tekanan darah yang lebih dari 140/90, lingkaran perut lebih dari 90 untuk laki-laki dan 80 untuk perempuan, hasil pemeriksaan gula dasar sewaktu lebih dari 200, dan kolesterol lebih dari 200. Puskesmas Prambon tidak hanya melakukan skrining di dalam gedung, namun juga melakukan kunjungan skrining ke masing-masing desa secara periodik dengan kegiatan Posbindu PTM. Namun, usaha tersebut masih belum memenuhi target cakupan pelayanan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kesadaran masyarakat dalam memeriksakan kesehatan secara rutin. Bekerja, bersekolah, kuliah dan aktivitas rutin lainnya yang sulit membuat mereka untuk melakukan skrining secara kontinuitas di faskes maupun tenaga kesehatan.

### 6.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Seiring bertambahnya Umur Harapan Hidup (UHH), keberadaan penduduk usia lanjut tidak dapat begitu saja diabaikan, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur lanjut usia. Pelayanan kesehatan pra usila dan usila adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas, Posyandu Lansia maupun di kelompok usia lanjut.

**Tabel 12** Tabel Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

No	Uraian	JUMLAH USIA LANJUT (60TAHUN+)			USIA LANJUT (60TAHUN+) MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR		
		L	P	Total	L	P	Total
1	GONDANGLEGI	792	932	1724	418	900	1318
2	SINGKALANYAR	300	247	547	185	230	415
3	MOJOAGUNG	358	409	767	304	390	694
4	BANDUNG	406	477	883	302	455	757
5	NGLAWAK	178	202	380	125	150	275
6	BALETURI	528	631	1159	386	590	976
7	TEGARON	235	282	517	187	241	428
8	TANJUNGTANI	585	682	1267	454	580	1034
9	SANGGRAHAN	201	204	405	156	170	326
10	ROWOHARJO	276	330	606	176	295	471
11	SUGIHWARAS	836	726	1562	531	688	1219
12	WATUDANDANG	604	718	1322	359	685	1044
13	SONOAGENG	406	500	906	300	489	789
14	KURUNGREJO	407	461	868	298	400	698
	Total	6112	6801	12913	4181	6263	10444

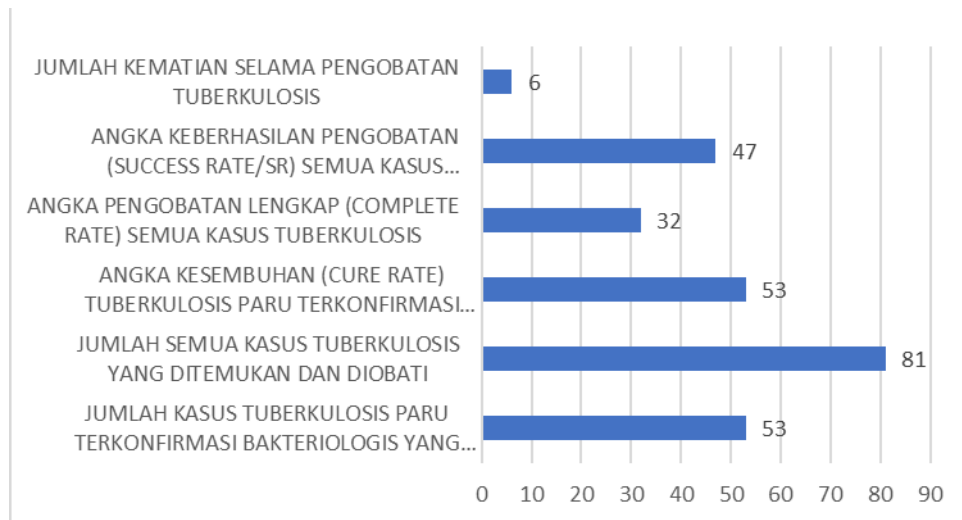
Cakupan pelayanan kesehatan berupa skrining kesehatan sesuai standar pada penduduk usia lanjut sebesar 80,88% atau 10.444 jiwa, dimana 4.181 laki-laki dan 6.263 perempuan. Angka ini masih terbilang masih rendah, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya minat lansia maupun keluarga lansia untuk memeriksakan dirinya ataupun keluarganya di faskes ataupun kegiatan Posyandu Lansia. Penduduk lansia perempuan lebih banyak mendapatkan skrining kesehatan dibandingkan laki-laki, hal ini disebabkan lebih tingginya minat lansia perempuan dalam mengakses layanan kesehatan dibandingkan laki-laki.

## BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

### 7.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

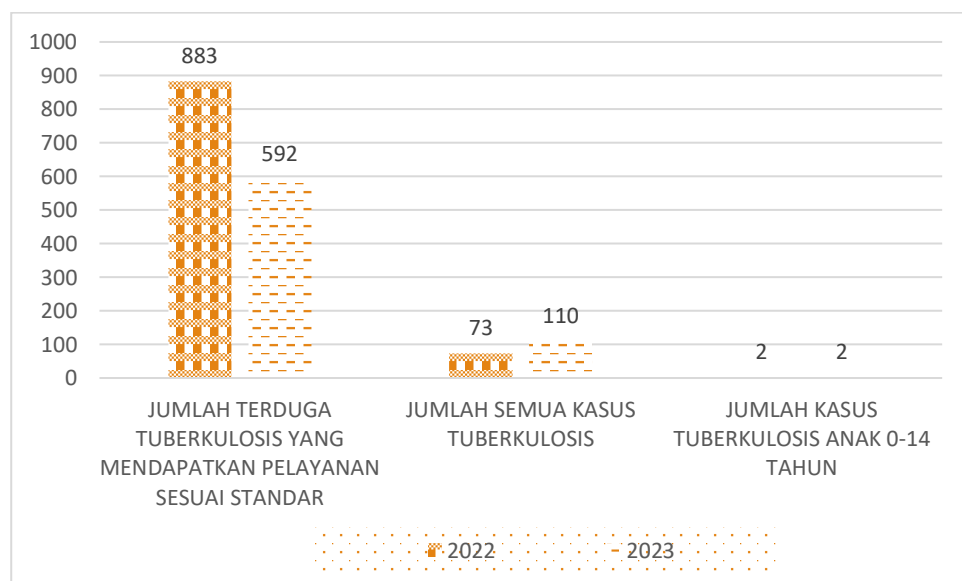
### 7.2 Tuberculosis (TB)

Kasus TB di Puskesmas Prambon cukup tinggi. Pada Tahun 2023, temuan kasus TB yang diobati 81 kasus, dengan kematian 6 kasus (7,4%), dan penderita TB sembuh sejumlah 53 orang (65,4%).



**Grafik 22 Kesembuhan TB Tahun 2023**

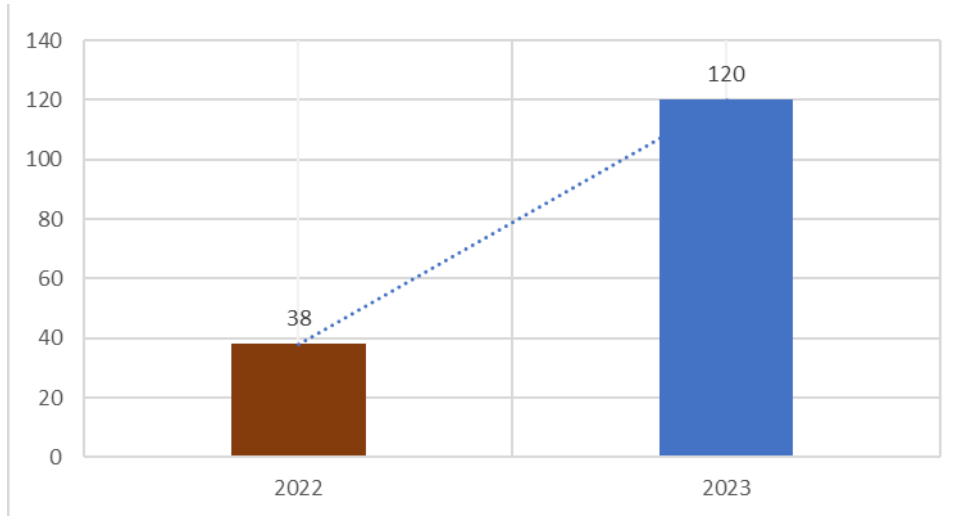
Penanganan Kasus TB di Tahun 2023 mengalami peningkatan jumlah kasus sebesar 33,6% dari 73 kasus naik menjadi 110 kasus pada Tahun 2023. Jumlah terduga TBC yang mendapat pelayanan sesuai standart Tahun 2023 menurun menjadi 592 kasus dari 883 suspect di Tahun 2022. TB anak stabil dengan jumlah 2 kasus.



**Grafik 23 Grafik Kasus TB Tahun 2022 & 2023**

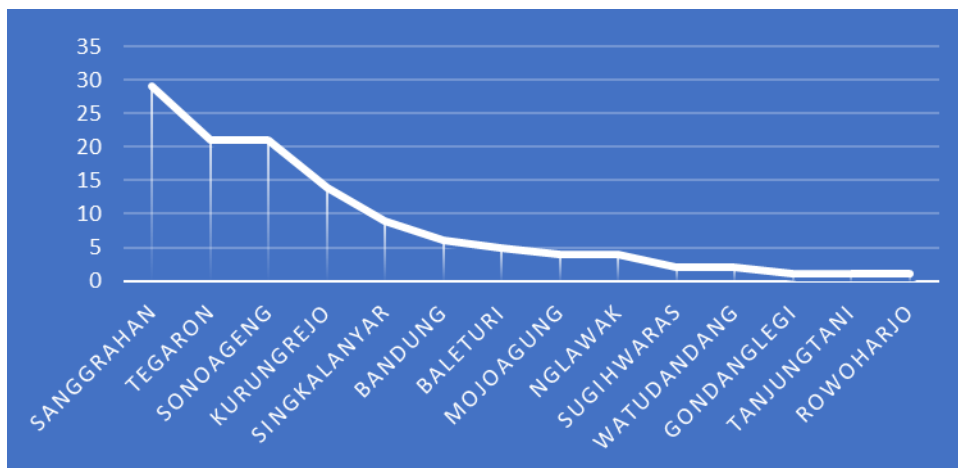
### 7.2.1 Pneumonia Balita

Ada peningkatan kasus pneumonia di Tahun 2023 menjadi 120 kasus dari 38 kasus di Tahun 2022.



Grafik 24 Kasus Pneumonia Wilayah Kerja Puskesmas Prambon

Kasus Pneumonia pada balita di Tahun 2023, tercatat 120 kasus sekecamatan Prambon. Kasus pneumonia balita tertinggi Tahun 2023, 29 kasus ada di Desa Sangrahan, dan Tahun 2022, 27 kasus juga ada di Desa Sangrahan. Kasus pneumonia balita terendah di Tahun 2023 ada di Desa Tanjungtani dan Rowoharjo masing-masing 1 kasus. Di Tahun 2022, banyak desa yang tidak ada kasus pneumonia. Tahun 2023, hampir merata ada kasus pneumonia di semua desa.



Grafik 25 Kasus Pneumonia Balita Per Desa Tahun 2023

### 7.2.2 HIV

Penderita HIV Tahun 2023 sebanyak 24 kasus, terbanyak ada pada kelompok umur 25-49 Tahun yaitu sebesar 58% (14 kasus). Penderita Usia 15-19 Tahun sebesar 4,2% (1 kasus), dan usia > 50 Tahun sebesar 37,5% (9 kasus).

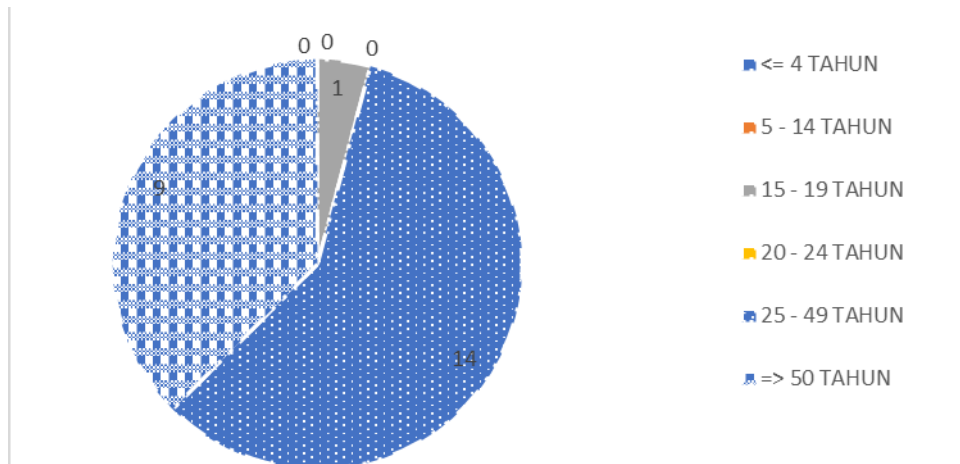
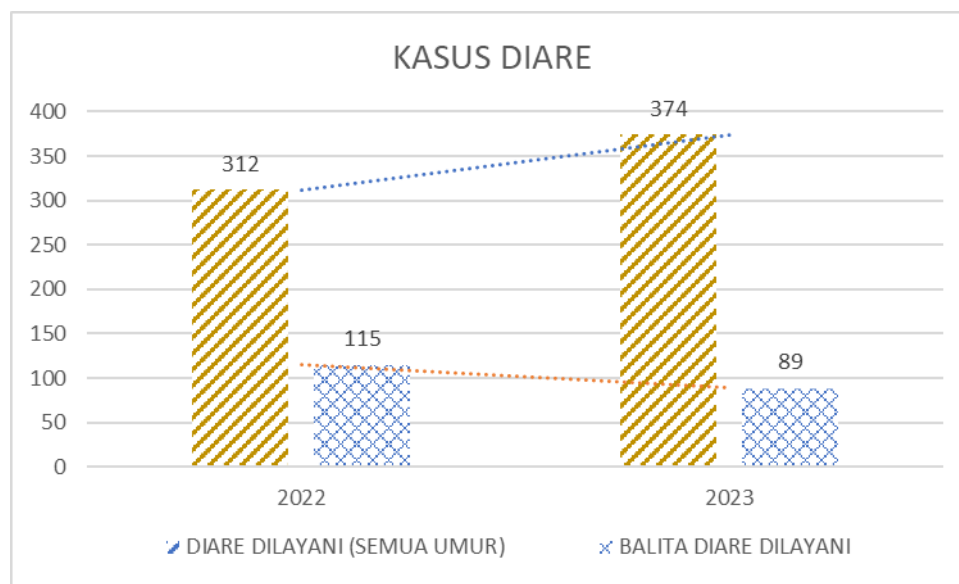


Diagram 2 Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur tahun 2023

### 7.2.3 Diare

Kasus diare semua umur Tahun 2023 meningkat dari Tahun 2022. Namun kasus diare pada balita menurun di Tahun 2023.



Grafik 26 Perbandingan Kasus Diare Tahun 2022 dan 2023

Prosentase Kasus Diare Balita dari semua umur Tahun 2023 sebesar 24%, dan 100% balita diare sudah mendapatkab zinc dan oralit.





Grafik 27 Kasus Diare tahun 2023

### 7.2.4 Kusta

Pada Tahun 2022, tidak ditemukan kasus kusta PB maupun MB baru, namun di Tahun 2023 ada 1 temuan kasus kusta MB di Desa Sugihwaras.

### 7.2.5 Kasus Covid 19

Ada 174 Kasus Covid 19 pada Tahun 2022, dan 99,2% sembuh. Tahun 2023, tidak ada kasus Covid 19.

## 7.3 Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

Kasus PD3I di Tahun 2023 ada 5 kasus Hepatitis B dan 1 kasus campak di Desa Tanjungtani

### 7.3.1 AFP Non Polio

Pada Tahun 2023, tidak ditemukan kasus AFP.

### 7.3.2 Campak

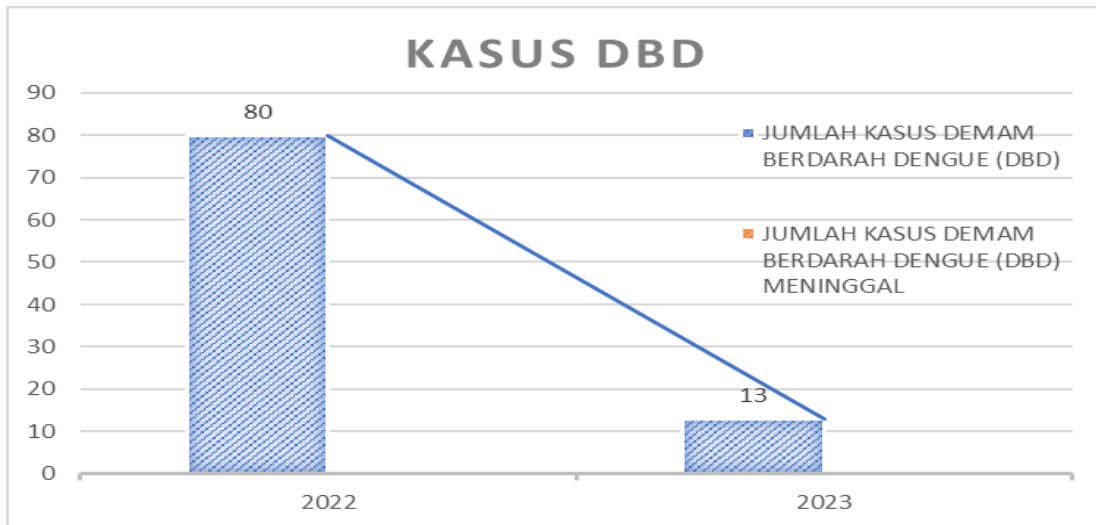
Pada tahun 2023 ada 1 kasus campak di Desa tanjungtani.

### 7.3.3 Hepatitis B pada ibu hamil

Jumlah kasus ibu hamil yang diperiksa hepatitis B Tahun 2023 sebesar 99,2% (, ada 5 kasus reaktif. Ada 5 bayi lahir dari ibu yang HbSAg reaktif dan sudah 100% mendapatkan HBIg kurang dari 24 jam.

## 7.4 Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonatik

### 7.4.1 Demam Berdarah



Grafik 28 Perbandingan Kasus DBD Tahun 2022 dan 2023

Angka kesakitan Demam berdarah Dengue Tahun 2022 dilaporkan ada 80 kasus dan tidak ada yang meninggal. Kasus DBD di Tahun 2023 menurun drastis (84%) dari Tahun 2022.

## 7.5 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

### 7.5.1 Hipertensi

Penderita hipertensi usia lebih dari 15 Tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 61% pada Tahun 2023.

### 7.5.2 Diabetes Melitus

Ada 1.220 kasus Diabetes melitus di Tahun 2022, dan terlayani 100%. Di Tahun 2023, ada 1.490 kasus DM yang juga terlayani 100%.

Tabel 13 Tabel Kasus Diabetes Melitus Tahun 2022

NO	URAIAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	GONDANGLEGI	22	21	1
2	SINGKALANYAR	4	4	0
3	MOJOAGUNG	8	8	0
4	BANDUNG	22	22	0
5	NGLAWAK	5	5	0
6	BALETURI	14	14	0
7	TEGARON	10	10	0
8	TANJUNGTANI	19	19	0
9	SANGGRAHAN	2	2	0
10	ROWOHARJO	0	0	0
11	SUGIHWARAS	22	22	0
12	WATUDANDANG	19	18	1

NO	URAIAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
13	SONOAGENG	17	16	1
14	KURUNGREJO	10	10	0
	Total	174	171	3

### 7.5.3 ODGJ

Ada 100% Pasien ODGJ yang mendapat pelayanan Kesehatan, dan tersebar di semua desa. Penderita ODGJ terbanyak ada di Desa Sugihwaras.

**Tabel 14 Pelayanan Kesehatan ODGJ**

NO	DESA	ODGJ MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
1	GONDANGLEGI	40
2	SINGKALANYAR	17
3	MOJOAGUNG	13
4	BANDUNG	20
5	NGLAWAK	13
6	BALETURI	31
7	TEGARON	24
8	TANJUNGTANI	28
9	SANGGRAHAN	7
10	ROWOHARJO	20
11	SUGIHWARAS	42
12	WATUDANDANG	36
13	SONOAGENG	40
14	KURUNGREJO	41
	Total	372

### 7.6 Posbindu PTM

Setiap desa sejak Tahun 2022 hingga 2023 sudah aktif melaksanakan posbindu PTM setiap bulan. Ada 1 posbindu PTM di setiap desa.

### 7.7 Desa UCI dan Imunisasi Td

Desa UCI di Tahun 2022 dan 2023 ada 14 desa (100%). Cakupan imunisasi Td pada WUS yang tidak hamil Tahun 2022 sebesar 40 %. Cakupan imunisasi Td pada

## **BAB VIII**

### **KESEHATAN LINGKUNGAN**

Penyehatan lingkungan merupakan sebuah upaya kegiatan yang diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang bersifat promotive dan preventif. Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan berbagai lintas sektor, diharapkan mampu memberikan kontribusi bermakna terhadap kesehatan masyarakat karena kondisi lingkungan yang sehat merupakan salah satu pilar utama dalam pencapaian Indonesia sehat. Untuk memperkecil resiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan.

Pada tahun 2023 Program Kesehatan Lingkungan berfokus pada kegiatan :

- 1) Penyehatan Air dengan kegiatan meliputi pengawasan air minum yg digunakan secara bersama-sama di masyarakat di wilayah Puskesmas Prambon ada 2 sarana PDAM di Desa Watudandang dan Sanggrahan.
- 2) Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Bersih(SAB)/Sarana Air Minum (SAM) Target 45% capaian 100%.
- 3) Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Bersih(SAB)/Sarana Air Minum (SAM) yang memenuhi syarat kesehatan, target 89% capaian 100%
- 4) Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Bersih(SAB)/Sarana Air Minum (SAM) yang diperiksa kualitas airnya, target 68% capaian 100%
- 5) Sarana Air Minum (SAM) yang memenuhi syarat, target 15% capaian 100%
- 6) Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan(TPP) target 68 % capaian 100%
- 7) TPP yang memenuhi syarat kesehatan,target 55% capaian 97,2%
- 8) Pembinaan sarana Tempat Fasilitas Umum (TFU) target 80% capaian 100%
- 9) TFU Prioritas yang memenuhi syarat kesehatan,target 30% capaian 75,4%
- 10) Konseling sanitasi target 10% capaian 9,9%
- 11) Inspeksi Sanitasi PBL target 20 % capaian 32,1%
- 12) Intervensi terhadap pasien PBL yang di IS target 40% capaian 83,3%
- 13) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pemberdayaan Masyarakat untuk bererilaku Hidup Bersih dan Sehat:
  - a) Stop Buang Air Besar(SBS) target 90% capaian 100%
  - b) Desa/Kelurahan Implementasi STBM 5 Pilar target 30% capaian 21,43%
  - c) Desa/Kelurahan ber STBM 5 pilar target 15% capaian 7.14%

## **BAB IX PENUTUP**

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program Kesehatan. Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal.

Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

Profil Puskesmas ini berisi hasil kegiatan program selama satu tahun yaitu 2023. Dalam laporan ini analisa dibuat berupa perumusan masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahan dan rencana strategis dengan harapan ditahun mendatang hasilnya dapat digunakan untuk Rencana Usulan Kegiatan 2024.

Diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang membantu tersusunnya buku laporan ini. Disadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Profil Puskesmas ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang.



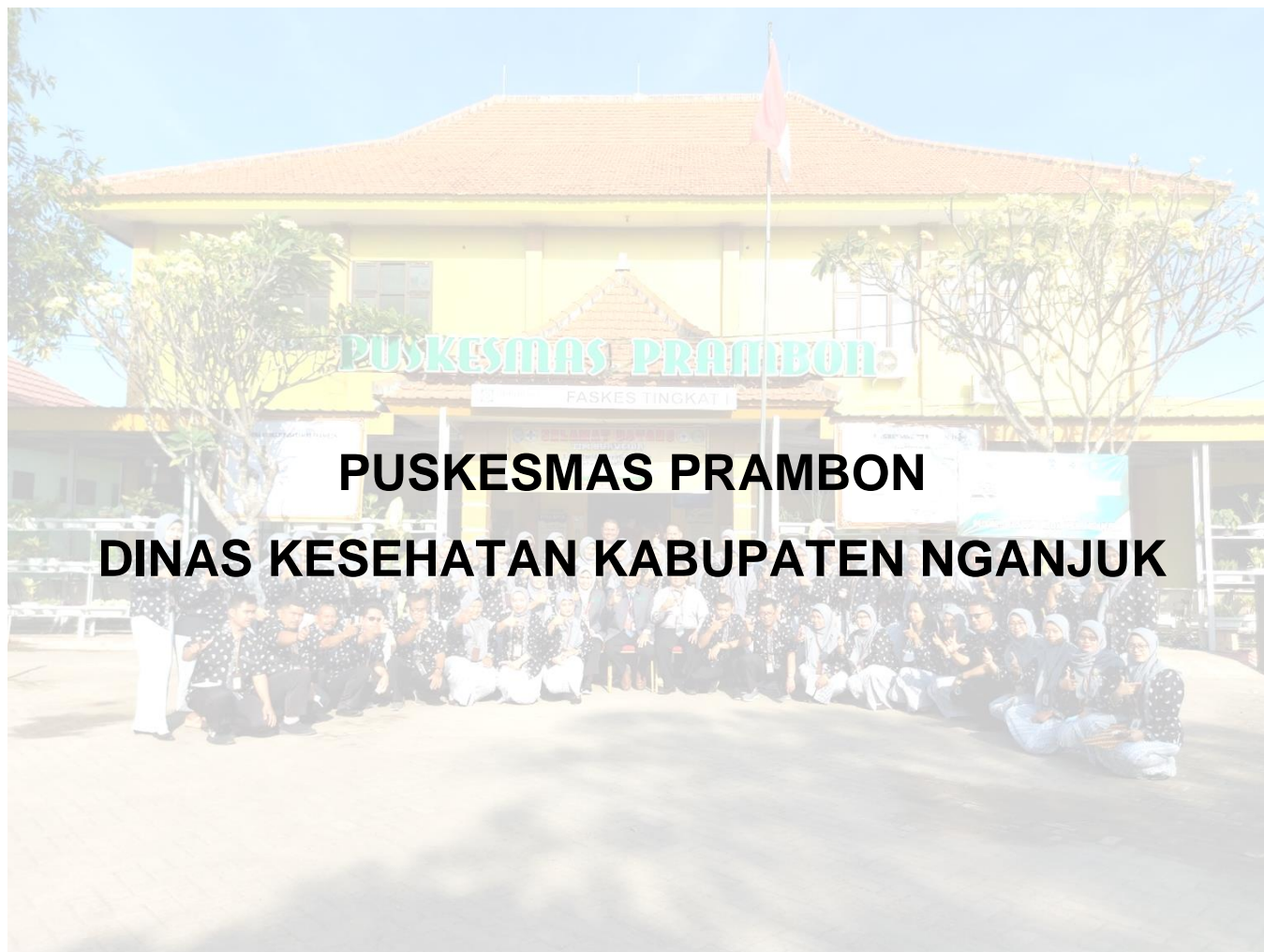
PEMERINTAH  
KABUPATEN  
NGANJUK



PUSKESMAS  
PRAMBON



PROMOSI  
KESEHATAN



# PUSKESMAS PRAMBON DINAS KESEHATAN KABUPATEN NGANJUK



@pkmprambonnganjuk



Puskesmas Prambon Nganjuk



pkm.prambon02@gmail.com